

PT Trimitra Trans Persada Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of
December 31, 2025 and 2024
and for the years then ended with independent
auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements – For the year ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-79	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Maickel Tilon |
| Alamat Kantor/Office Address | : Alfa Tower 28th floor,
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9,
Alam Sutera, Tangerang, Indonesia |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-8082 1778 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Wanny Wijaya |
| Alamat Kantor/Office Address | : Alfa Tower 28th floor,
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9,
Alam Sutera, Tangerang, Indonesia |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-8082 1778 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 16 Maret 2026/March 16, 2026



Maickel Tilon
Direktur Utama/President Director

Wanny Wijaya
Direktur/Director

The original report is in Indonesian language.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trimitra Trans Persada Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors PT Trimitra Trans Persada Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini:

Pengakuan Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasi terlampir untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pendapatan adalah sebesar Rp 1.327.762.434.000, terutama terdiri dari pendapatan dari logistik sebesar Rp 1.244.612.114.839 dan jasa penyimpanan sebesar Rp 83.150.319.161. Kebijakan akuntansi material untuk pendapatan diungkapkan dalam Catatan 3j dan pengungkapan pendapatan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir

Grup mengakui pendapatan tersebut pada saat Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya dan pengendalian atas jasa tersebut telah dialihkan kepada pelanggan (pada suatu waktu tertentu).

Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan jasa tersebut sebagai hal audit utama karena selain adanya resiko bawaan pada pendapatan jasa tersebut, juga mempertimbangkan kompleksitas kontrak dan jumlahnya yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan,

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as below:

Revenue Recognition

As disclosed in the Note 24 to the accompanying consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2025, the revenue amounting to Rp 1,327,762,434,000, mainly consist of revenue derived from logistic of Rp 1,244,612,114,839 and storage service of Rp 83,150,319,161. The material accounting policies of revenues are disclosed in Note 3j and disclosure of revenue in Note 24 to the accompanying consolidated financial statements.

Revenue from services are recognised when the Group satisfies a performance obligation and control of services is transferred to the customers (at point in time).

We considered the recognition of such service revenue to be a key audit matter due to the inherent risk in such service revenue, also considering complexity of contracts and its material amounts to the consolidated financial statements as a whole.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur-prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Melakukan penilaian atas kebijakan akuntansi pendapatan Grup.
- Melakukan reviu sampel kontrak, mengevaluasi syarat dan ketentuannya yang disepakati secara kontraktual, denda yang telah ditetapkan sebelumnya atas keterlambatan dan pelanggaran kontrak.
- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan dan melakukan pengujian atas pengendalian internal yang utama terhadap pendapatan.
- Melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung atas pendapatan sepanjang periode secara sampling.
- Melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan.
- Melakukan evaluasi atas kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terkait pendapatan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Assessing the Group's revenue accounting policies
- Conducting a review of contracts sample, evaluating their terms and conditions including contractually agreed services, predetermined penalties for delay and breach of contract.
- Obtaining an understanding of internal control related with recording of revenue and perform test of key internal control related with revenue.
- Conducting substantive testing to supporting documents on revenue throughout the period by sampling.
- Performing cutoff test on revenue recognized before and after the reporting date.
- Evaluating the completeness of disclosure in the consolidated financial statements in relation to revenue.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement there in, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

No. : 00039/3.0538/AJ.1/05/0954-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No. : 00039/3.0538/AJ.1/05/0954-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. : 00039/3.0538/AU.1/05/0954-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Foreman Ronni Boy Pangaribuan, CPA
NIAP AP.0954/
License No. AP. 0954



16 Maret 2026/March 16, 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	150.193.956.028	29.004.314.525	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	28b	106.015.129.290	73.575.650.313	Related parties
Pihak ketiga		17.251.643.816	14.487.805.310	Third parties
Piutang lain-lain		130.710.665	-	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	16a	12.555.550.094	4.911.318.891	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7	12.946.202.128	16.879.538.929	Prepaid expenses
Uang muka		5.876.614.623	539.545.624	Advances
Jumlah Aset Lancar		304.969.806.644	139.398.173.592	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang jaminan		2.782.479.972	2.713.080.416	Security deposits
Aset tetap - bersih	8	694.489.814.621	537.531.346.770	Property and equipment - net
Aset takberwujud - bersih		35.619.166	43.450.000	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	9	15.780.223.958	19.201.312.610	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	16e	10.127.851.388	14.211.624.760	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	16b	3.403.477.270	3.403.477.270	Claims for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar		726.619.466.375	577.104.291.826	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.031.589.273.019	716.502.465.418	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10			Trade payables
Pihak berelasi	28b	2.272.500	664.384.787	Related parties
Pihak ketiga		27.570.429.228	71.016.941.974	Third parties
Utang lain-lain	11	1.340.929.534	3.187.464.107	Other payables
Utang pajak	16c	7.536.593.723	3.240.852.941	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	12	25.547.082.825	12.063.433.978	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	13	43.477.954.188	46.171.488.753	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	27.640.312.038	3.481.904.903	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	15	4.773.773.735	3.970.407.121	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		137.889.347.771	143.796.878.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	13	153.901.837.159	146.876.051.398	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	100.147.944.951	16.238.763.096	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	15	9.655.243.350	14.333.192.630	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17	9.110.481.696	7.350.449.329	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16e	257.424.382	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		273.072.931.538	184.798.456.453	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		410.962.279.309	328.595.335.017	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor 3.379.487.200 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp 100 per saham)				Authorized - 1,000,000,000 shares issued and paid-up - 3,379,487,200 shares as of December 31, 2025 (Rp 100 per share)
Modal ditempatkan dan disetor 281.623.930 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp 1.000 per saham)	18	337.948.720.000	281.623.930.000	shares issued and paid-up - 281,623,930 shares as of December 31, 2024 (Rp 1,000 per share)
Tambahan modal disetor	19	88.337.207.312	6.431.655.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	11.300.000.000	10.300.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		182.706.595.286	89.242.884.178	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	22	317.960.507	302.986.817	Other comprehensive income - net of tax
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		620.610.483.105	387.901.455.995	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	21	16.510.605	5.674.406	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		620.626.993.710	387.907.130.401	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.031.589.273.019	716.502.465.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan - bersih	24,28b	1.327.762.434.000	1.079.431.965.362	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	25,28b	(1.059.414.768.238)	(871.874.249.863)	Cost of revenues
LABA BRUTO		268.347.665.762	207.557.715.499	GROSS PROFIT
Beban operasional	26,28b	(78.989.537.220)	(63.401.262.786)	Operating expenses
Keuntungan atas penjualan atas aset tetap	8	16.302.336.584	12.071.686.537	Gain on disposal of property, plant, and equipment
Keuntungan atas penghentian aset-hak-guna		138.942.933		Gain on termination of right-of-use asset
Pendapatan (beban) lainnya - bersih		(18.990.585)	(338.816.854)	Other income (expenses) - net
Beban keuangan - bersih	27	(17.037.241.302)	(11.391.839.861)	Financial expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		188.743.176.172	144.497.482.535	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	16d	(44.281.191.503)	(32.635.369.607)	Tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		144.461.984.669	111.862.112.928	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	22	19.191.869	223.911.809	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	22	(4.222.211)	(49.260.598)	Related income tax effect
Jumlah laba komprehensif lain		14.969.658	174.651.211	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		144.476.954.327	112.036.764.139	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		144.461.144.438	111.861.472.272	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		840.231	640.656	Non-controlling interests
Jumlah		144.461.984.669	111.862.112.928	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		14.973.690	174.651.211	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	(4.032)	-	Non-controlling interests
Jumlah		14.969.658	174.651.211	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		144.476.118.128	112.036.123.483	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		836.199	640.656	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		144.476.954.327	112.036.764.139	Total comprehensive income for the year
LABA BERSIH PER SAHAM	29	47	119	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ Equity attributable to the owners	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023		31.623.930.000	6.431.655.000	300.000.000	337.376.278.566	128.335.606	375.860.199.172	5.033.750	375.865.232.922	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	20	-	-	-	(99.994.866.660)	-	(99.994.866.660)	-	(99.994.866.660)	Cash Dividend
Dividen saham	20	250.000.000.000	-	-	(250.000.000.000)	-	-	-	-	Share Dividend
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	22	-	-	-	-	174.651.211	174.651.211	-	174.651.211	Other comprehensive income - net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	10.000.000.000	101.861.472.272	-	111.861.472.272	640.656	111.862.112.928	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		281.623.930.000	6.431.655.000	10.300.000.000	89.242.884.178	302.986.817	387.901.455.995	5.674.406	387.907.130.401	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	20	-	-	-	(49.997.433.330)	-	(49.997.433.330)	-	(49.997.433.330)	Cash Dividend
Setoran modal dasar	19	56.324.790.000	81.905.552.312	-	-	-	138.230.342.312	10.000.000	138.240.342.312	Paid-up authorized capital
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	22	-	-	-	-	14.973.690	14.973.690	(4.032)	14.969.658	Other comprehensive income - net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1.000.000.000	143.461.144.438	-	144.461.144.438	840.231	144.461.984.669	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		337.948.720.000	88.337.207.312	11.300.000.000	182.706.595.286	317.960.507	620.610.483.105	16.510.605	620.626.993.710	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.292.559.116.517	1.049.703.156.107	Cash receipts from customers
Pembayaran gaji dan tunjangan		(58.946.622.408)	(39.940.708.002)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(1.000.756.513.602)	(765.842.058.037)	Payment to suppliers and others
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	17	(61.714.517)	(1.341.910.366)	Payment of post-employment
Penerimaan bunga		5.518.144.600	3.010.488.289	Interest received
Pembayaran beban bunga		(22.555.385.902)	(14.402.328.150)	Payment of interest expense
Penambahan uang jaminan		(69.399.556)	(595.299.099)	Additional of security deposits
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		500.000.000	-	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(37.431.324.618)	(35.009.181.116)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		178.756.300.514	195.582.159.626	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	8	(265.468.176.278)	(208.293.613.793)	Addition of property and equipment
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8	16.566.800.566	13.430.333.662	Proceeds from sale of property
Penambahan aset takberwujud		(14.230.000)	-	Additions of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(248.915.605.712)	(194.863.280.131)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	32	73.500.000.000	77.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	32	(69.167.748.804)	(44.214.463.929)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	32	(9.283.802.467)	(5.989.409.718)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	32	130.000.000.009	20.000.000.000	Proceeds from consumer financing liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	32	(21.932.411.019)	(279.332.001)	Payment of consumer financing liabilities
Penerimaan atas setoran dari Pemegang Saham	32	138.230.342.312	-	Receipt of paid-up capital stock
Pembayaran dividen tunai	20	(49.997.433.330)	(99.994.866.660)	Dividends paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		191.348.946.701	(53.478.072.308)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH DAN SETARA KAS		121.189.641.503	(52.759.192.813)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	29.004.314.525	81.763.507.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	150.193.956.028	29.004.314.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimitra Trans Persada Tbk (sebelumnya bernama PT Trimitra Trans Persada) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh notaris Kamelina, S.H., notaris di Jakarta tanggal 26 Oktober 2009 yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60442.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Desember 2009, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 5 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 59 tanggal 10 Juli 2025 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn perihal perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan AHU-AH.01.03-0182784 tanggal 11 Juli 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang angkutan bermotor untuk kendaraan umum, pergudangan dan penyimpanan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, truk dan sejenisnya. Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha di bidang logistik dan *integrated supply chain*, perusahaan *holding* dan konsultan manajemen lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Alfa Tower, Lantai 28, Jalan Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Tangerang dan mulai beroperasi pada Januari 2010.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Cipta Selaras Agung yang merupakan entitas induk utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trimitra Trans Persada Tbk (previously named PT Trimitra Trans Persada) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 by notary Kamelina, S.H., notary in Jakarta dated October 26, 2009, in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-60442.AH.01.01.Year 2009 dated December 10, 2009, also announced in Supplement to State Gazette No. 80 dated October 5, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended most recently by Notarial Deed No 59 dated July 10, 2025 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn concerning the increase in issued and paid-in capital. The amendment has notified to the Minister of Law of the Republic Indonesia as received and recorded with AHU-AH.01.03-0182784 dated July 11, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activities are engaged in motorized transportation for public vehicles, warehousing and storage as well as renting and leasing activities without option rights of cars, trucks and others. Currently, The Company is engaged in logistics and integrated supply chain, holding Company and other management consultant.

The Company is domiciled at Alfa Tower, 28th Floor, Jalan Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Tangerang and commenced operations in January 2010.

The Company and its Subsidiary (Group) belong to a group of companies owned by PT Cipta Selaras Agung, which is an ultimate parent entity.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-79/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 563.247.900 saham atau mewakili sebesar 16,67% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Pada 13 Juni 2025, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI dalam suratnya No. S-05896/BEI.PP2/06-2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 10 Juli 2025, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., yang diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No. AHU-AH.01.03-0182784 tanggal 11 Juli 2025 menyetujui:

1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 705.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 20,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.
2. Menyetujui penawaran/ penjualan Saham Baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana sesuai dengan ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2025, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-79/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering of 563,247,900 shares or representing 16.67% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering. On June 13, 2025, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX in its Letter No. S-05896/BEI.PP2/06-2025.

Based on the Statement of Shareholders' Decision Deed No. 59 dated July 10, 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., which has been notification is hereby given to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as received and recorded under No. AHU-AH.01.03-0182784 dated July 11, 2025, approving:

1. Agreeing to issue shares from the portfolio and sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public, up to a maximum of 705,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 per share, or up to a maximum of 20.02% of the Company's total issued and fully paid-up capital.
2. Approving the offering/ sale of New Shares to be issued through a Public Offering, including for the purpose of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of oversubscription in the centralized allotment in connection with the Initial Public Offering in accordance with the provisions and as required by the Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 41/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Public Offering Activities of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk Electronically.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

3. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakan Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
4. Memberikan dan mendelegasikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 563.247.900 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 56.324.790.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 3.379.487.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 337.948.720.000.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah Rp 138.230.342.312 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 2.581.632.688 dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

3. Approving changes to the Company's capital structure and shareholder composition in accordance with the results of the Public Offering and to record all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares held by shareholders, has been completed.
4. Granting and delegating authority and power to the Company's Board of Commissioners and/or Directors, with the right of substitution, either in part or in full, to take any and all necessary actions in connection with the public offering of shares through the Capital Market.

Total number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the Public is 563,247,900 shares with a total nominal value of Rp 56,324,790,000, so that the total number of shares issued by the Company is 3,379,487,200 shares with a total nominal value of Rp 337,948,720,000.

The Company recorded additional paid-in capital on the consolidated statement of financial position in the amount of Rp 138,230,342,312 after deducting share issuance costs of Rp 2,581,632,688 from the proceeds of the Initial Public Offering.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn./Mr Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Tn./Mr Doddy Surja Bajuadji
Komisaris Independen	Ny./Mrs Wiwiek Dianawati Santoso
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Tn./Mr Maickel Tilon
Direktur	Tn./Mr Wanny Wijaya
Komite Audit	
Ketua Komite Audit	Ny./Mrs Wiwiek Dianawati Santoso
Anggota	Ny./Mrs Arietta Adrianti Ny./Mrs Anna Slamet Setiyowati

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki jumlah karyawan sebanyak 215 karyawan (31 Desember 2024: 153 karyawan) (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen telah disetujui dan diotorisasi untuk dikeluarkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 16 Maret 2026.

e. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak sebagai berikut:

Kepemilikan langsung/ Direct ownership	Tempat kedudukan/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Beroperasi komersial/ Commercial operating	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Simpan Sini Aja ("SSA")	Tangerang	Jasa penyimpanan/ Storage service	2022	99,99%	99,99%	262.348	91.051

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioner, Director and Employees

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn./Mr Budiyanto Djoko Susanto	Tn./Mr Budiyanto Djoko Susanto	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr Doddy Surja Bajuadji	Tn./Mr Doddy Surja Bajuadji	Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs Wiwiek Dianawati Santoso	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tn./Mr Maickel Tilon	-	President Director
Direktur	Tn./Mr Wanny Wijaya	Tn./Mr Maickel Tilon	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Ny./Mrs Wiwiek Dianawati Santoso	-	Chairman of Audit Committee
Anggota	Ny./Mrs Arietta Adrianti Ny./Mrs Anna Slamet Setiyowati	-	Members

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had employees of 215 employees (December 31, 2024: 153 employees) (unaudited).

d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the Board of Directors and were approved and authorized for issue by Board of Directors on March 16, 2026.

e. Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has direct ownership interest of more than 50% of shares or has control over the management of the following Subsidiary:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan mendirikan PT Simpan Sini Aja ("SSA") dengan kepemilikan sebesar 9.999.000 saham (99,99%). Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh SSA tersebut sebesar Rp 10.000.000.000 (10.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian SSA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052281.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 025885 tanggal 5 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 4 September 2023 oleh notaris Devin Derian Charis, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, SSA menambah modal dasar, ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (50.000.000 saham). Perusahaan menambah kepemilikan di SSA menjadi sebesar 49.995.000 saham (99,99%). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052567.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2025 oleh notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, SSA menambah modal dasar, ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 500.000.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000.000 (sebelumnya: 100.000.000 saham atau setara dengan Rp 100.000.000.000) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 150.000.000 saham atau setara dengan Rp 150.000.000.000 (sebelumnya: 50.000.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000.000).

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052311.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 6 Agustus 2025 dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan AHU-AH.01.03-0207800 tanggal 6 Agustus 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 of notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang dated August 3, 2022, the Company established PT Simpan Sini Aja ("SSA") with ownership of 9,999,000 shares (99.99%). The authorized, issued and fully paid-up capital of the SSA amounted to Rp 10,000,000,000 (10,000,000 shares) with a nominal value Rp 1,000 per share. The deed of establishment of SSA was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0052281.AH.01.01.Year 2022 dated August 3, 2022, and announced in the Supplement to State Gazette No. 025885 dated August 5, 2022.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 4, 2023 of notary Devin Derian Charis, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, SSA increased the authorized, issued and fully paid-up capital to become amounted to Rp 50,000,000,000 (50,000,000 shares). The Company has increased ownership in SSA to become 49,995,000 shares (99.99%). This change was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052567.AH.01.02.Year 2023 dated September 4, 2023.

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2025, by Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, SSA increased its authorized capital to 500,000,000 shares, equivalent to Rp 500,000,000,000 (previously: 100,000,000 shares, equivalent to Rp 100,000,000,000), and its issued and paid-up capital increased to 150,000,000 shares, equivalent to Rp 150,000,000,000 (previously: 50,000,000 shares, equivalent to Rp 50,000,000,000).

The amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052311.AH.01.02.Tahun 2025 dated August 6, 2025 and notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia as received and recorded with AHU-AH.01.03-0207800 dated August 6, 2025.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Revisi ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru, dan amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tetapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (amendemen) (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (amendemen) (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Standar baru berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 yaitu:

- PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Amendments to standards adopted as of January 1, 2025

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability*

This revision has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New standards, amendments and annual improvement that exist but not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- *PSAK 107 (amendment) (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments*
- *PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 207 (amendment) (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows*
- *PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments*

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted is:

- *PSAK 118, Presentation and Disclosure in*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its consolidated financial statements.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

- b. Standar baru, dan amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tetapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup (lanjutan)**

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat standar tersebut efektif. Penerapan standar-standar ini mempunyai dampak tidak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

- a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

- b. Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

- b. New standards, amendments and annual improvement that exist but not yet become effective and have not been adopted early by the Group (continued)**

The management anticipates that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements as they become effective. The application of these standards may not have a significant impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

- a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Emiten or Public Listed Company" issued by Financial Services Authority ("OJK").

- b. Basis of Preparation**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan SAK di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated annual financial statements for the year ended December 31, 2024 which conform to the SAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and Subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, the income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the parent entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat bersih kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat bersih dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat bersih kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat bersih sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the net carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The net carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the net carrying amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous net carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement of profit or loss.

Classification of financial assets

Except for trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For subsequent measurement purposes, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortized cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali yang ada di FVTPL ditinjau penurunan nilainya setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian pada keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam biaya keuangan, pendapatan keuangan atau pos keuangan lainnya, kecuali penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- Aset keuangan tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mengumpulkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan.

Pada periode yang disajikan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai FVTPL dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

**Recognition and initial measurement
(continued)**

Classification of financial assets (continued)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing financial assets and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items, except for impairment of trade receivables that are presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- They are held in a business model whose objective is to hold the financial assets and collects its contractual cash flows
- The contractual terms of the financial asset give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The Group's financial assets are classified as amortized cost and consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and security deposit.

In the periods presented, the Group does not have any financial assets categorized as FVTPL and FVOCI.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada identifikasi pertama dari peristiwa kerugian kredit yang dilakukan oleh Grup. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit yang diharapkan, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortized cost and FVOCI, trade receivables recognized and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead, the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Piutang usaha dan lain-lain

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo berdasarkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109 diterapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara aset yang tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assesses impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics which have been grouped based on the days past due base on the impairment requirements of PSAK 109 are applied.

Derecognition of financial assets

On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the carrying amount of the asset and the amount of consideration received and receivables is recognized in profit or loss.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat bersih aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat bersih sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat bersih (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika berlaku, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's net carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (e.g. when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous net carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the net carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Classification and measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing liabilities and lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua biaya terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi dimasukkan dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Pada periode yang disajikan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai FVTPL.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification and measurement of financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

In periods presented, the Group does not have any financial liabilities categorized as FVTPL.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial liabilities
(continued)**

Netting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi dalam mata uang selain Rupiah.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

There were no transactions in other currency than Indonesian Rupiah.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak didepresiasi.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Property and Equipment

Land

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not depreciated.

Cost related to extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen, serta termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi dimana aset tersebut berada.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat bersih aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat bersih atas komponen yang diganti tersebut atau sisa jumlah tercatat bersih biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari suatu aset tetap diakui sebagai biaya pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

Aset tetap menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**31 Desember 2025 dan 2024/
December 31, 2025 and 2024**

Kendaraan	5-15	Vehicles
Peralatan	4	Equipment
Gedung	20	Building

Jumlah tercatat bersih aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

Others property and equipment

Property and equipment is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, preliminary estimated costs of dismantling and removing of the property and equipment and restoring the site on which the asset is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection, are added to the net carrying amount of the property and equipment when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The net carrying amount of those parts that are replaced or any remaining net carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of property and equipment are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

The net carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Estimasi nilai sisa yang material dan perkiraan masa manfaat dan metode penyusutan diperbarui sesuai kebutuhan, tapi setidaknya setiap tahun dengan efek yang diperhitungkan atas dasar prospektif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana sebagian besar terdapat arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat bersih aset (atau unit yang menghasilkan arus kas melebihi jumlah terpulihkan), dimana nilai wajarnya lebih tinggi dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terakhir yang disetujui oleh Grup, disesuaikan jika diperlukan untuk mengecualikan dampak reorganisasi dan peningkatan aset di masa depan. Faktor diskon ditentukan secara individual untuk masing-masing unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Semua aset dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui mungkin tidak ada lagi. Pembalikan kerugian penurunan nilai dilakukan jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset atau unit kas tersebut melebihi jumlah tercatat bersihnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

Others property and equipment (continued)

Material residual value estimates and estimates of useful lives and depreciation methods are updated as required, but at least annually with the effect accounted for on prospective basis.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of Non-Financial Assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest level at which there are mostly independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment, and some are tested at the cash-generating unit level.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) net carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganizations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

All assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its net carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika/pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Pendapatan dari jasa logistik timbul dari penanganan pengiriman barang. Pendapatan dari jasa ini diakui pada suatu waktu tertentu, saat jasa telah diberikan dan pengendalian atas jasa tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

Jasa penyimpanan dan jasa *handling* barang diakui pada suatu waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Penghitungan pajak kini dan pajak tangguhan didasarkan pada tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas. Nilai tercatat pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan jumlah yang paling mungkin terjadi dan disesuaikan jika diperlukan. Menilai jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang paling mungkin terjadi jika terjadi ketidakpastian (misalnya karena kebutuhan untuk menafsirkan persyaratan undang-undang perpajakan yang berlaku), mengharuskan Grup untuk menerapkan pertimbangan dalam mempertimbangkan apakah kemungkinan besar otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak yang ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5 step process:

1. Identifying the contract with the customer
2. Identifying the performance obligation
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligation
5. Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognized either at a point in time or over time, when (or as) the Group fulfills the performance obligation by transferring the promised services to its customers.

Revenue from logistics came from freight handling logistics services. Revenue from these services is recognized at a point in time, when the services have been rendered and when control of services was transferred to the customer.

Storage service and goods handling services is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred based on the accrual method.

k. Income Tax

The tax expense recognized in the income consolidated statement consists of deferred and current tax amounts not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The calculation of current and deferred tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method. The carrying amounts of deferred tax are reviewed at the end of each reporting period on the basis of its most likely amount and adjusted if needed. Assessing the most likely amount of current and deferred tax in case of uncertainties (e.g. as a result of the need to interpreting the requirements of the applicable tax law), requires the Group to apply judgements in considering whether it is probable that the taxation authority will accept the tax treatment retained.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas. Sebagai akibat dari pengecualian ini, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang berkaitan dengan *goodwill*, atau investasi pada entitas anak (hanya sepanjang Grup mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer kena pajak dan pembalikan tersebut tidak dilakukan). mungkin terjadi di masa mendatang).

Grup tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan kecuali Grup mempunyai hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan hal tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara bersih.

l. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-Kerja Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja (PP No. 35/2021) yang digunakan rujukan pada saat itu.

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Grup tidak menetapkan dana atas program ini.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that tax losses or deductible temporary differences will be utilized against future taxable income. This is assessed based on the Group's estimates of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of unused tax losses or credits.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions. As a result of these exemptions the Group does not recognise deferred tax on temporary differences relating to goodwill, or to its investments in subsidiary (only to the extent that the group control the timing of the reversal of the taxable temporary difference and that reversal is not likely to occur in the foreseeable future).

The Group does not offset deferred tax assets and liabilities unless it has a legally enforceable right to do so and intends to settle on a net basis.

l. Employee Benefits Liabilities

Defined Post-Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Company's Regulation and Job Creation Law (PP No. 35/2021) that are used as reference for Group's Regulation.

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The Group does not set up fund for this program.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Imbalan Pasti (lanjutan)

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga bersih; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined Post-Employment Benefits (continued)

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds have no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognised in profit or loss in the period of plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang dan fasilitas terkait ruang kantor. Kontrak sewa untuk kantor dan gudang biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu masing-masing antara 1-5 dan 1-3 tahun dan memiliki persyaratan perpanjangan. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group enters into lease agreements primarily for the provision of warehouse and office space-related facilities. Lease contracts for offices and warehouses are typically negotiated for periods of between 1-5 and 1-3 years, respectively and have renewal terms. All leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a specified period of time in exchange for consideration". To apply this definition, the Group assesses whether the contract meets three key evaluations, namely whether:

- the contract contains an identifiable asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly determined by being identified at the time the asset becomes available to the Group
- the Group has the right to derive substantially all the economic benefits from the use of the identifiable asset during the period of use, taking into account its rights within the defined scope of the contract
- the Group has the right to direct the use of the identifiable asset during the period of use. The Group assesses whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used during the period of use.

At the lease inception date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, the estimated costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease contract, and lease payments made prior to the lease commencement date (less any incentives received).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada Grup dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat bersih aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the inception date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments outstanding at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if such a rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments (included in the fixed substance), variable payments based on indices or rates, amounts expected to be paid under residual value guarantees and payments arising from options that are sufficiently certain to be exercised.

The Group depreciates right-of-use asset using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful lives of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses right-of-use assets for impairment if such indicators exist.

After initial measurement, the liability will decrease for payments made and increase for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there is a change in substantial fixed payments.

Lease liabilities are revalued when there is a Group in lease payments. Changes in lease payments arising from changes in the lease term or changes in the valuation of the option to purchase the leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the revaluation date when the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the net carrying amount of the right-of-use asset. The exception is when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero, any excess is recognized in profit or loss.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat bersih aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan tersendiri.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban sekarang (hukum dan konstruktif) dimana, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa terdapat arus keluar sumber daya yang menyebabkan manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi dari jumlah kewajiban yang dapat diandalkan dapat dilakukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments may also change when there is a change in the amount expected to be paid under the residual value guarantee or when future payments change through indices or interest rates used to determine those payments, including changes in market rental rates following market rent reviews. Lease liabilities are remeasured only if a lease payment adjustment is applicable and the revised contractual payments for the remaining lease term are discounted using an unchanged discount rate. Unless the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is changed to reflect the change in interest rates.

Remeasurement of lease liabilities is accomplished by reducing the net carrying amount of the right-of-use asset to reflect full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Gains or losses relating to partial or complete termination of the lease are recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has chosen to account for short-term leases and leases of low-value assets in a practical manner. Rather than recognizing right-of-use assets and lease liabilities, payments in respect thereof are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

In the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are presented separately.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources resulting in economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan perkiraan terbaik saat ini. Jika tidak mungkin bahwa terdapat arus keluar sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, ketentuan tersebut dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect current best estimates. If it is not probable that an outflow of resources to realize economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap pendapatan.

Grup memiliki dua segmen operasi: logistik dan jasa penyimpanan. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti jalur layanan Grup yang mewakili produk dan layanan utamanya (lihat Catatan 28).

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan pendekatan dan sumber daya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

q. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang membutuhkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada periode pelaporan yang akan datang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Reporting (continued)

The information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each revenue.

The Group has two operating segments: logistic and storage services. In identifying these operating segments, management generally follows the Group's service lines representing its main products and services (see Note 28).

Each of these operating segments is managed separately as each requires different approaches and resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

q. Events After the Reporting Period

Events subsequent to the end of the reporting year that provide additional information about the Group's position in the financial reporting period ("adjusting events") are presented in the consolidated financial statements. Events subsequent to the end of the reporting year that are not adjusting events have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements to the extent that they are material.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, as of the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities affecting future reporting periods.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan Signifikan dalam Penerimaan
Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, amortisasi aset hak-guna
serta aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan penggunaan yang diharapkan dari asset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat ekonomis setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Significant Judgment in Applying Accounting
Policies**

The following judgments are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the likelihood that future taxable income will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic restrictions or uncertainties in various tax jurisdictions.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Group's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Depreciation of property and equipment,
amortization of right-of-use assets and intangible
assets

The useful lives of each item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perubahan masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Grup menentukan jangka amortisasi aset hak-guna sesuai dengan kontrak dan adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan aset hak-guna. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang aset hak-guna.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuari dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi digunakan dalam menentukan nilai bersih pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan-perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

A change in the estimated useful lives of any time of property and equipment, right-of-use asset and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property and equipment and right-of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

The Group determines the amortization of right-of-use assets with contract and any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the right-of-use asset. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the right-of-use asset.

Employee benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. Discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. For future salary increase rates, the Group gathers historical data on changes in employees' base salaries and adjusts it with future business planning. Other key assumptions for pension obligations are partly determined based on current market conditions

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	86.480.905	92.666.549	Cash on hand
Kas di bank :			Cash in bank :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87.152.398.438	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36.275.811.191	13.716.475.698	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.525.775.072	11.394.447.721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.518.444.604	2.627.515.625	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.635.045.818	1.173.208.932	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subjumlah	<u>150.107.475.123</u>	<u>28.911.647.976</u>	Subtotal
Jumlah	<u>150.193.956.028</u>	<u>29.004.314.525</u>	Total

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan bank.

There is no balance of cash and cash equivalents used as bank collateral.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Berdasarkan pelanggan - Rupiah			a. By customer - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 28b):	106.015.129.290	73.575.650.313	Related parties (Notes 28b):
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sinar Sosro Gunung Slamet	2.040.848.290	-	PT Sinar Sosro Gunung Slamet
PT Global Retailindo Pratama	1.837.262.450	-	PT Global Retailindo Pratama
PT Unilever Indonesia Tbk	1.167.626.900	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Agrinesia Raya	1.003.370.820	-	PT Agrinesia Raya
PT Idemitsu Lube Indonesia	876.460.910	-	PT Idemitsu Lube Indonesia
PT Badan Bintang Utama			PT Badan Bintang Utama
Distribusindo Raya	822.516.889	5.564.619	Distribusindo Raya
PT Leuwiliang Segar Prakarsa	737.450.210	737.672.827	PT Leuwiliang Segar Prakarsa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	<u>8.766.107.347</u>	<u>13.744.567.864</u>	Others (each below Rp 700,000,000)
Subjumlah	<u>17.251.643.816</u>	<u>14.487.805.310</u>	Subtotal
Jumlah	<u>123.266.773.106</u>	<u>88.063.455.623</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By aging
Belum jatuh tempo	77.423.263.832	52.429.126.386	Not yet due
Setelah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	41.986.366.028	33.266.713.617	Under 30 days
31 - 60 hari	3.727.166.893	1.734.699.698	31 - 60 days
61 - 90 hari	100.160.839	187.512.258	61 - 90 days
91 - 120 hari	617.442	104.633.959	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	29.198.072	340.769.705	More than 120 days
Jumlah	<u>123.266.773.106</u>	<u>88.063.455.623</u>	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatat bersihnya.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo secara signifikan berasal dari pihak berelasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih. Untuk itu, tidak ada penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan oleh Grup.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of service is 30 days. No interest is charged on trade receivables. Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their net carrying amount.

Trade receivables which have been overdue significantly from related parties.

Based on the management's evaluation of the collectability of trade receivables account as of December 31, 2025, management believes all the trade receivables are able to be collected. Therefore, there is no impairment of trade receivables that has been provided by Group.

The Group's trade receivables are used as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
a. Berdasarkan kategori		
Asuransi	8.029.996.209	8.230.527.247
Bahan bakar	3.380.105.597	7.152.146.793
Uang jalan pengiriman	1.481.366.973	1.437.776.289
Lain-lain	54.733.349	59.088.600
Jumlah	<u>12.946.202.128</u>	<u>16.879.538.929</u>
b. Berdasarkan vendor:		
Pihak ketiga		
Operasional	9.566.096.638	8.649.011.682
PT Malacca Trust Wuwungan		
Insurance Tbk	2.321.722.890	4.198.460.600
PT Sampo Insurance Indonesia	606.110.100	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	452.272.500	364.229.483
PT Asuransi Umum Mega	-	3.285.778.720
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	382.058.444
Jumlah	<u>12.946.202.128</u>	<u>16.879.538.929</u>

7. PREPAID EXPENSES

a. Based on category
Insurance
Fuels
Freight out
Others
Total
b. By vendor
Third parties
Operasional
PT Malacca Trust Wuwungan
Insurance Tbk
PT Sampo Insurance Indonesia
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Umum Mega
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP – BERSIH

8. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	62.234.041.713	2.951.371.500	-	4.526.211.118	69.711.624.331 Land
Kendaraan	935.384.850.461	147.494.363.611	(29.091.170.514)	3.130.632.887	1.056.918.676.445 Vehicles
Peralatan	15.686.914.095	11.607.659.929	(640.593.778)	1.747.865.251	28.401.845.497 Equipment
Gedung	3.020.700.000	24.601.035.904	-	38.464.276.750	66.086.012.654 Building
Prasarana bangunan	12.064.857.259	118.000.000	-	-	12.182.857.259 Building improvement
Aset dalam pembangunan	50.042.261.996	78.695.745.334	-	(47.868.986.006)	80.869.021.324 Construction in progress
Jumlah	1.078.433.625.524	265.468.176.278	(29.731.764.292)	-	1.314.170.037.510 Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kendaraan	529.079.298.576	102.608.480.617	(28.830.468.719)	-	602.857.310.474 Vehicles
Peralatan	6.749.501.278	2.735.005.561	(636.831.591)	-	8.847.675.248 Equipment
Gedung	616.726.250	1.559.292.327	-	-	2.176.018.577 Building
Prasarana bangunan	4.456.752.650	1.342.465.940	-	-	5.799.218.590 Building improvement
Jumlah	540.902.278.754	108.245.244.445	(29.467.300.310)	-	619.680.222.889 Total
Jumlah tercatat bersih	537.531.346.770				694.489.814.621 Net carrying value

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	37.166.040.000	12.094.591.713	-	12.973.410.000	62.234.041.713 Land
Kendaraan	822.530.438.568	135.086.233.173	(22.231.821.280)	-	935.384.850.461 Vehicles
Peralatan	8.437.541.972	7.630.206.746	(380.834.623)	-	15.686.914.095 Equipment
Gedung	3.020.700.000	-	-	-	3.020.700.000 Building
Prasarana bangunan	5.311.558.788	3.440.320.166	-	3.312.978.305	12.064.857.259 Building improvement
Aset dalam pembangunan	16.286.388.306	50.042.261.995	-	(16.286.388.305)	50.042.261.996 Construction in progress
Jumlah	892.752.667.634	208.293.613.793	(22.612.655.903)	-	1.078.433.625.524 Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kendaraan	444.095.965.218	105.989.671.842	(21.006.338.484)	-	529.079.298.576 Vehicles
Peralatan	5.182.585.177	1.814.586.395	(247.670.294)	-	6.749.501.278 Equipment
Gedung	465.691.250	151.035.000	-	-	616.726.250 Building
Prasarana bangunan	3.281.676.522	1.175.076.128	-	-	4.456.752.650 Building improvement
Jumlah	453.025.918.167	109.130.369.365	(21.254.008.778)	-	540.902.278.754 Total
Jumlah tercatat bersih	439.726.749.467				537.531.346.770 Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expenses of property and equipment are allocated to:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	105.428.425.535	105.989.671.842	Cost of revenue (Note 25)
Beban operasional (Catatan 26)	2.816.818.910	3.140.697.523	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	108.245.244.445	109.130.369.365	Total

Pada tahun 2025, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Group sold property and equipment with the following details:

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	16.566.800.566	13.430.333.662	Proceeds from disposal of property and equipment
Jumlah tercatat bersih	(264.463.982)	(1.358.647.125)	Net carrying value
Keuntungan dari penjualan aset tetap	16.302.336.584	12.071.686.537	Gain on sale of property and equipment

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Grup memiliki tanah dengan rincian informasi sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Lokasi/ Location	Luas/ Area	No. Hak Guna Bangunan/ Building Right Title No.	Masa Berlaku/ Validity Period
Perusahaan/ The Company	Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat/	3.063/3,062 m ²	No. 04862	10 September 2051/ September 10, 2051
Perusahaan/ The Company	Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten	10.515/10,515 m ²	No. 00006	19 Februari 2032/ February 19, 2032
Entitas Anak/ The Subsidiary	Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	3.513/3,513 m ²	11.17.000005186.0	13 Desember 2052/ December 13, 2052
Entitas Anak/ The Subsidiary	Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	448/448 m ²	11.17.000022568.0	13 Desember 2052/ December 13, 2052
Entitas Anak/ The Subsidiary	Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	1.875/1,875 m ²	11.17.000022569.0	13 Desember 2052/ December 13, 2052
Entitas Anak/ The Subsidiary	Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	1.267/1,267 m ²	14.14.000007463.0	1 November 2043/ November 1, 2043
Entitas Anak/ The Subsidiary	Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	1.403/1,403 m ²	14.14.000007464.0	1 November 2043/ November 1, 2043

Pada tanggal 31 Desember 2025, kendaraan dan aset dalam pembangunan terkait dengan tanah diasuransikan terhadap kerusakan, kehilangan, kerugian dan tanggung jawab hukum dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 966.577.530.823 (2024: Rp 814.972.092.093). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2025 terdiri dari bangunan dan modifikasi kendaraan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian sebesar 82%.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat aset tetap yang sudah tidak memiliki umur manfaat namun masih digunakan oleh Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 270.679.631.268 (31 Desember 2024: Rp 187.582.746.581).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

The Group owns land with the following details:

On December 31, 2025, vehicles and construction in progress related to land were insured against the risk of damage, lost, loss and legal liability with an insured value of Rp 966,577,530,823 (2024: Rp 814,972,092,093), respectively. Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover possible losses on the risk.

Construction in progress as of December 31, 2025 represents building and vehicles modification are estimated to be completed in 2026 with percentage of completion to 82%.

There are no any unused or retired of property and equipment.

As of December 31, 2025, there are property and equipment that no longer have a useful lives but still being used by the Company with acquisition cost amounted to Rp 270,679,631,268 (December 31, 2024: Rp 187,582,746,581).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Terdapat aset tetap Grup berupa kendaraan dan tanah dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13) dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 14), dengan masing-masing nilai sebesar sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Kendaraan	108.682.040.993	124.621.581.118
Subjumlah	108.682.040.993	124.621.581.118
PT Bank Central Asia Tbk Tanah Kendaraan	52.491.807.000 147.377.147.225	4.306.011.588 125.583.931.093
Subjumlah	199.868.954.225	129.889.942.681
PT Mandiri Tunas Finance Kendaraan	63.301.751.228	21.196.000.000
Subjumlah	63.301.751.228	21.196.000.000
PT Mandiri Utama Finance Kendaraan	95.009.180.959	-
Subjumlah	95.009.180.959	-
Jumlah	466.861.927.405	275.707.523.799

Nilai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman di atas merupakan nilai aset yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian yang disetujui oleh pihak bank dan/atau lembaga pembiayaan konsumen sebagai dasar dalam penentuan nilai agunan.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

There are property and equipment consists of vehicles and land under construction used as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13) and PT Mandiri Tunas Finance (Note 14), amounted to:

PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Vehicles	Subtotal
PT Bank Central Asia Tbk Land Vehicles	Subtotal
PT Mandiri Tunas Finance Vehicles	Subtotal
PT Mandiri Tunas Finance Vehicles	Subtotal
Total	Total

The value of property and equipment used as collateral for the above loans represents the asset value determined based on the appraisal results agreed upon by the bank and/or consumer financing institutions, as the basis for determining the collateral value.

Based on evaluation on each property and equipment at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH

9. RIGHT-OF-USE ASSET – NET

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Kantor	15.834.931.479	174.453.601	(3.583.413.426)	12.425.971.654	Office
Gudang	13.534.032.416	4.277.100.264	(1.328.334.369)	16.482.798.311	Warehouse
Kendaraan	-	660.966.821	-	660.966.821	Vehicles
Jumlah	29.368.963.895	5.112.520.686	(4.911.747.795)	29.569.736.786	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Kantor	5.308.228.717	2.735.116.839	(1.502.100.874)	6.541.244.682	Office
Gudang	4.859.422.568	3.206.202.595	(1.315.607.604)	6.750.017.559	Warehouse
Kendaraan	-	498.250.587	-	498.250.587	
Jumlah	10.167.651.285	6.439.570.021	(2.817.708.478)	13.789.512.828	Total
Jumlah Tercatat Bersih	19.201.312.610			15.780.223.958	Net Carrying Value
	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Kantor	17.816.935.941	9.345.251.746	(11.327.256.208)	15.834.931.479	Office
Gudang	11.913.291.428	4.147.767.672	(2.527.026.684)	13.534.032.416	Warehouse
Jumlah	29.730.227.369	13.493.019.418	(13.854.282.892)	29.368.963.895	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Kantor	4.851.418.348	2.633.367.451	(2.176.557.082)	5.308.228.717	Office
Gudang	5.096.729.525	2.283.736.505	(2.521.043.462)	4.859.422.568	Warehouse
Jumlah	9.948.147.873	4.917.103.956	(4.697.600.544)	10.167.651.285	Total
Jumlah Tercatat Bersih	19.782.079.496			19.201.312.610	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expenses are allocated to:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	3.704.453.182	2.283.736.505	Cost of revenue (Note 25)
Beban operasional (Catatan 26)	2.735.116.839	2.633.367.451	Operating Expense (Note 26)
Jumlah	6.439.570.021	4.917.103.956	Total

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2025 karena penghentian kontrak.

Deduction in right-of-use asset in 2025 are due to contract termination.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in right-of-use asset values as of December 31, 2025.

Aset hak-guna tidak diasuransikan oleh Grup karena telah ditanggung oleh pihak penyewa.

Right-of-use assets are not insured by the Group as they are covered by the lessor.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Berdasarkan pemasok - Rupiah			a. By vendor - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 28b)	2.272.500	664.384.787	Related Parties (Notes 28b)
Pihak ketiga:			Third Parties:
PT Srikandi Diamond Motors	11.073.442.979	26.010.322.688	PT Srikandi Diamond Motors
PT Traktor Nusantara	2.519.700.000	-	PT Traktor Nusantara
PT Setra Praba Perkasa	1.935.997.372	5.956.240.053	PT Setra Praba Perkasa
PT Sistim Solusindo Internasional	1.692.750.000	-	PT Sistim Solusindo Internasional
PT Mitra Bisnis Anda	1.164.475.798	2.337.269.791	PT Mitra Bisnis Anda
PT Solusi Prima Sentosa	1.088.293.030	1.700.102.694	PT Solusi Prima Sentosa
PT Multi Fastpack Indonesia	1.084.692.000	-	PT Multi Fastpack Indonesia
PT Oto Hub Indonesia	824.196.410	893.496.791	PT Oto Hub Indonesia
Lain-lain (dibawah masing-masing Rp 700.000.000)	6.186.881.639	34.119.509.957	Others (each below Rp 700,000,000)
Subjumlah	27.570.429.228	71.016.941.974	Subtotal
Jumlah	27.572.701.728	71.681.326.761	Total
b. Berdasarkan umur			b. By aging
Belum jatuh tempo	24.650.220.396	57.212.976.413	Not yet due
Setelah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	2.922.481.332	9.405.723.173	Under 30 days
31 - 60 hari	-	2.125.706.128	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.166.526.068	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	770.394.979	More than 90 days
Jumlah	27.572.701.728	71.681.326.761	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang biaya asuransi	722.493.012	724.709.900	Insurance cost payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	618.436.522	2.462.754.207	Others (each below Rp 700,000,000)
Jumlah	1.340.929.534	3.187.464.107	Total

11. OTHER PAYABLES

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tunjangan karyawan	14.409.324.978	11.231.840.132	Employee allowances
Biaya pengiriman	2.766.417.411	-	Shipping cost
Biaya penggantian ban	2.452.770.493	-	Tire replacement cost
Pemeliharaan kendaraan	1.474.840.464	-	Maintenance on vehicles
Biaya jasa profesional	837.954.000	583.290.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	3.605.775.479	248.303.846	Others (each below Rp 700,000,000)
Jumlah	<u>25.547.082.825</u>	<u>12.063.433.978</u>	Total

12. ACCRUED EXPENSES

13. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	158.332.172.237	113.464.411.695	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.047.619.110	79.583.128.456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>197.379.791.347</u>	<u>193.047.540.151</u>	Subtotal
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.477.954.188)	(46.171.488.753)	Less : Current maturity
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>153.901.837.159</u>	<u>146.876.051.398</u>	Long-term liabilities net of current maturity

13. BANK LOANS

Pembayaran utang bank untuk tahun yang berakhir pada tahun 2025 sebesar Rp 69.167.748.804 (2024: Rp 44.214.463.929).

Payment of bank loans for the years ended 2025 amounted to Rp 69,167,748,804 (2024: Rp 44,214,463,929).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tahun 2025 sebesar Rp 14.268.740.869 (2024: Rp 14.122.970.846) (Catatan 27).

Interest expense for the years ended 2025 amounted to Rp 14,268,740,869 (2024: Rp 14,122,970,846) (Note 27).

Grup diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan berupa "Interest Bearing Debt to Equity Ratio" dengan nilai maksimal sebesar 4 kali dan "Debt Service Coverage Ratio (DSCR)" dengan nilai minimal sebesar 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi rasio keuangan yang ditentukan.

The Group requires to maintain financial ratios in the form of "Interest Bearing Debt to Equity Ratio" with a maximum value of 4 times and "Debt Service Coverage Ratio (DSCR)" with a minimum value of 1 time. On December 31, 2025, the Group complied with the required financial ratios.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Grup dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, sebagai berikut:

Under the terms of credit facilities, the Group is restricted from doing certain things without prior written approval as stipulated in the bank loan agreement, as follow:

1. Memperoleh kredit baru dari pihak lain jika rasio keuangan DSCR tidak tercapai.
2. Meminjamkan pinjaman, termasuk kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

1. Obtain new credit from other parties if financial ratios DSCR is not achieved.
2. Borrowing loan, including to affiliate companies, except for the purpose of running daily business.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

3. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, kecuali tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Debitur secara konsolidasi.
5. Menjual aset tetap dalam menjalankan usahanya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan menjual dengan cara apapun juga hak penggunaan merek "B-Log" kepada pihak lain manapun.
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
7. Mengubah anggaran dasar yang terkait dengan penurunan modal.
8. Menjual barang jaminan atau mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin utang.

Perjanjian pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman Kredit Lokal dan Kredit Investasi (KI) dari BCA dengan beberapa fasilitas sebagai berikut:

Kredit Lokal

Tanggal : 23 Oktober 2024
(adendum 31 Oktober 2025)
Limit kredit : Rp 20.000.000.000

Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas Kredit Lokal ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan suku bunga yang berlaku adalah 6,75%-7,75% per tahun.

Kredit Lokal

Tidak terdapat pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

KI 4

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian kendaraan atau armada logistik baru berupa truk EURO 4, termasuk karoseri tahun 2025-2026 dan untuk pembiayaan kembali truk dengan karoseri atau minibus yang dibeli tahun 2022-2024.

13. BANK LOANS (continued)

3. Propose a bankruptcy application or a request for postponement of debt payments to the relevant authorities.
4. Making investments, participation or opening new businesses other than existing businesses, unless it does not exceed 20% (twenty percent) of the Debtor's total consolidated equity.
5. Sell property, plant and equipment in carrying out business except in the context of carrying out daily business and sell in any way the right to use the "B-Log" brand to any other party.
6. Perform a consolidation, merger, takeover or liquidations.
7. Changing the articles of association related to the reduction of share capital.
8. Selling collateral or binding the Company as a debt guarantor.

Loan agreement held by the Group is as follows:

PT Bank Central Asia (BCA)

The Company

The Company received Local Credit and Investment Credit (IC) from BCA with some facilities as follows:

Local Credit

Date : October 23, 2024
(addendum October 31, 2025)
Credit limit : Rp 20,000,000,000

This credit facility utilized for the Company's working capital.

This Local Credit facility has a term of 12 months and the applicable interest rate is 6.755%-7.75% per annum.

Local Credit

No outstanding loan from this facility as of December 31, 2025 and 2024.

IC 4

Date : October 23, 2024
Credit limit : Rp 100,000,000,000

This credit facility is used for the purchase of new logistics vehicles or fleets in the form of EURO 4 trucks, including car bodies in 2025-2026 and for refinancing trucks with car bodies or minibuses purchased in 2022-2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi ini memiliki jangka waktu 108 bulan dengan suku bunga 6,75%-7,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 20.000.000.000 (31 Desember 2024: nihil) oleh Perusahaan.

KI 3

Tanggal : 16 Juni 2021
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit:

- Pembiayaan kembali kendaraan yang telah ada,
- Pembelian atau pembiayaan kembali tanah dan bangunan untuk *pool* kendaraan, atau
- Pembelian atau pembiayaan pembangunan *pool* kendaraan atau gudang.

Fasilitas KI 3 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 6,75%-7,75% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Desember 2028 hingga Desember 2029.

Fasilitas ini telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan, baik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

KI 2

Tanggal : 13 Februari 2018
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit:

- Pembelian kendaraan baru atau pembiayaan kembali kendaraan yang telah ada.
- Pembelian kendaraan penumpang untuk operasional dan/atau *Car Ownership Program* karyawan Perusahaan sampai jumlah maksimal mencapai Rp 5.000.000.000.
- Pembelian atau pembiayaan kembali tanah bangunan serta pembangunan *pool* kendaraan.

Fasilitas KI 2 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 6,75%-7,75% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Maret 2025 hingga Mei 2028.

Fasilitas ini telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan, baik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Company (continued)

This Investment Credit facility has a term of 108 months with an interest rate of 6.75%-7.75% per annum.

As of December 31, 2025, this facility has utilized amounted to Rp 20,000,000,000 (December 31, 2024: nil) by the Company.

IC 3

Date : June 16, 2021
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose:

- Refinancing existing vehicles,
- Purchasing or refinancing land and buildings for vehicle pools/warehouse, or
- Purchasing or re-financing the construction of vehicle/warehouse pools.

This IC 3 facility has a term of 84 months with an interest rate of 6.75%-7.75% per annum from multiple drawdowns which have maturities from December 2028 to December 2029.

The facility has fully utilized by the Company, both as of December 31, 2025 and 2024.

IC 2

Date : February 13, 2018
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose:

- Purchasing of new vehicles or refinancing of existing vehicles.
- Purchase of passenger vehicles for operations and/or *Car Ownership Program* of the Company's employees up to the maximum amounted to Rp 5,000,000,000.
- Purchase or refinancing of land and buildings and the construction of a vehicle pool facility.

This IC 2 facility has a term of 84 months with an interest rate of 6.75%-7.75% per annum from multiple drawdowns which have maturities from March 2025 to May 2028.

The facility has fully utilized by the Company, both as of December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

KI 2 (lanjutan)

Agunan pinjaman untuk fasilitas Kredit Lokal, KI 4, KI 3 dan KI 2 adalah sebagai berikut:

- Segala hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau dikemudian hari ada atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak Perusahaan, terhadap pihak manapun juga; tagihan-tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh Perusahaan dan diterima oleh BCA, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 2, sebagaimana termuat dalam Daftar Kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 021.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 3, sebagaimana termuat dalam Daftar Kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 022.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 4.
- Tanah atas nama Perusahaan yang terletak di Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- Tanah atas nama PT Simpan Sini Aja, beserta bangunan gudang yang akan dibangun di atasnya, dan seluruh mesin dan peralatan cold storage.

Entitas Anak – SSA

Kredit Lokal

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 10.000.000.000

Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas Kredit Lokal ini memiliki jangka waktu 10 bulan dan suku bunga yang berlaku adalah 6,75%-7,75% per tahun.

Tidak terdapat pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Company (continued)

IC 2 (continued)

Collaterals for the Local, KI 4, KI 3 and KI 2 loan facilities are as follows:

- All major rights and claims under the law that can be exercised and used on bills and receivables that now or in the future exist or are owned, or which become the Company's rights, against any party; such bills and receivables will be contained in a separate list which will be submitted by the Company and accepted by BCA, the list and all changes and/or updates constitute an integral and inseparable part of the Credit Agreement.
- Motor vehicles financed by the KI 2 facility, as contained in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 021.TTP.FIN.IX.2024, together with all amendments and/or renewals thereof.
- Motor vehicles financed by the KI 3 facility, as contained in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 022.TTP.FIN.IX.2024, and any amendments and/or renewals thereof.
- Motor vehicles financed by KI 4 facility.
- Land under the name of the Company located at Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- Land in the name of PT Simpan Sini Aja, along with the warehouse building that will be built on it, and all cold storage machinery and equipment.

The Subsidiary – SSA

Local Credit

Date : October 23, 2024
Credit limit : Rp 10,000,000,000

This credit facility utilized for the Company's working capital.

This Local Credit Facility has a maturity term of 10 months and the applicable interest rate is 6.75%-7.75% per year.

No outstanding loan from this facility as of December 31, 2025 and 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

KI

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit :

- Pembelian atau pembiayaan kembali tanah, pembangunan gudang, mesin dan peralatan cold storage.
- Pembelian atau pembiayaan kembali unit forklift.

Fasilitas KI ini memiliki jangka waktu 96 bulan dengan suku bunga 6,75%-7,75% per tahun yang terdiri dari beberapa kali penarikan dan seluruhnya akan jatuh tempo di 4 Desember 2033.

Pembayaran pokok pinjaman dimulai pada 24 Desember 2025.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Tanah kosong atas nama PT Trimitra Trans Persada Tbk yang terletak di Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- Obyek KI yang dibiayai oleh fasilitas KI berupa tanah kosong atas nama PT Simpan Sini Aja, beserta bangunan gudang yang akan dibangun di atasnya dan seluruh mesin dan peralatan cold storage.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh KI 2 atas nama Debitor Lainnya, sebagaimana ternyata dalam Daftar Kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 021.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 3 atas nama Debitor Lainnya, sebagaimana ternyata dalam Daftar kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 022.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Agunan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 4 atas nama Debitor Lainnya.
- Tanah dan bangunan atas nama PT Simpan Sini Aja yang terletak di Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 70.500.000.000 (31 Desember 2024: Rp 17.000.000.000).

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Company (continued)

IC

Date : October 23, 2024
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose :

- Purchasing or refinancing of land, construction of warehouses, cold storage machinery and equipment.
- Purchase of refinancing forklift units.

This IC 3 facility has a term of 96 months with an interest rate 6.75%-7.75% per annum from which consists of multiple drawdowns and all will mature on December 4, 2033.

Principal loan payments begin on December 24, 2025.

Collaterals for the loan are as follows:

- Land in the name of PT Trimitra Trans Persada Tbk located in Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- IC object finance by the IC facility is a vacant land under the name of PT Simpan Sini Aja, along with the warehouse building that will be built on it and all cold storage machinery and equipment.
- Vehicles financed by IC 2 facility in the name of Other Debtors, as shown in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 021.TTP.FIN.IX.2024, including all changes and/or updates thereto.
- Vehicles financed by IC 3 facility in the name of Other Debtors, as shown in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 022.TTP.FIN.IX.2024, including all changes and/or updates thereto.
- Collateral in the form of motor vehicles financed by IC 4 facility in the name of Other Debtors.
- Land and building in the name of PT Simpan Sini Aja located in Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

As of December 31, 2025, the facility has utilized amounted to Rp 70,500,000,000 (December 31, 2024: Rp 17,000,000,000).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri dengan beberapa fasilitas sebagai berikut:

KI 7

Tanggal : 23 Mei 2023
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk usaha jasa pengiriman atau logistik.

Fasilitas KI 7 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,25%-7,75% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Mei 2030 hingga Juli 2031.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Mandiri diikat Fidusia dengan nilai pengikatan 117,65% dari *outstanding* fasilitas.
- Jaminan berupa kendaraan dapat diganti dengan kendaraan lainnya dengan syarat:
 - a. Nilai harga kendaraan pengganti minimal sama dengan kendaraan yang akan diganti menurut penilaian Mandiri. Rangkaian proses penggantian jaminan kendaraan tersebut diikuti dengan pembuatan akta fidusia dan/atau pendaftaran dalam sertifikat jaminan fidusia.
 - b. Jaminan pengganti bukan merupakan kendaraan yang dibiayai dari Fasilitas Kredit.
 - c. Perusahaan diperkenankan melakukan peminjaman BPKP dengan syarat cakupan nilai agunan yang masih ada (atas dasar nilai pertanggungan asuransi) terhadap *outstanding* fasilitas KI untuk pembiayaan agunan yang dimaksud minimal sebesar 117,65%.
 - d. Penarikan agunan secara parsial dapat dilakukan apabila baki debit atas agunan tersebut telah dilunasi.
- Peminjaman BPKB dimungkinkan dalam hal perpanjangan STNK atau STNK hilang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 80.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

The Company received Investment Credit (IC) and Working Capital Credit (WCC) from Mandiri with some facilities as follows:

IC 7

Date : May 23, 2023
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose of the facility to finance the purchase of vehicles which used to delivery or logistic services.

This IC 7 facility has a term of 84 months with an interest rate 7.25%-7.75% per annum from multiple drawdowns which have maturities from May 2030 to July 2031.

Collaterals for the loan are as follows:

- Motor vehicles financed by Mandiri that are bounded by Fiduciary with a minimum binding value of 117.65% of *outstanding* facility.
- Guarantee of vehicles can be replaced with others under condition of:
 - a. The value of the replacement of vehicle has the same minimum price according to Mandiri's assessment. The process of replacement of vehicle collateral is followed by the creation of a fiduciary deed and/or registration in the fiduciary security certificate.
 - b. The replacement collateral is not a vehicle that is financed from the credit facility.
 - c. The Company is permitted to borrow BPKB with condition of coverage value of remaining collateral (based on the insurance coverage value) against the *outstanding* IC facility for financing the collateral is minimum of 117.65%.
 - d. The partial collateral withdrawal are allowed if the *outstanding* collateral balance has been paid.
- Borrowing of BPKB is allowed in the case of STNK extension, or STNK is lost.

As of December 31, 2025 and 2024, the facility has utilized amounted to Rp 80,000,000,000.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

KI 6

Tanggal : 17 Oktober 2018
Limit kredit : Rp 200.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan pembelian kendaraan baru.

Fasilitas KI 6 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,75%-8,25% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Desember 2025 hingga Juni 2026.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan Rp 7.072.000.000
- Kendaraan bermotor yang terkait dengan kontrak/Surat Perintah Kerja/purchase order atau sejenisnya yang pembeliannya dibiayai untuk periode 2017-2018 yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan Rp 239.357.800.000.

Pada 2024, fasilitas ini telah digunakan sebagian sebesar Rp 54.501.247.500 dan pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan percepatan pelunasan atas fasilitas ini.

KMK

Tanggal : 6 Oktober 2025 (adendum)
Limit kredit : Rp 20.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja.

Fasilitas KMK ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 7,00%-7,75% per tahun.

Agunan pinjaman ini merupakan jaminan gabungan fasilitas KI 5 dan 6 sebagai berikut:

- Piutang usaha sebesar Rp 7.072.000.000
- Angunan kendaraan bermotor pada KI 5 dan KI 6. Perusahaan diwajibkan menjaga nilai kecukupan agunan fasilitas KMK minimal sebesar 150% dari limit fasilitas KMK.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atas fasilitas ini.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

IC 6

Date : October 17, 2018
Credit limit : Rp 200,000,000,000

Credit purpose of the facility to finance the purchase of new vehicles.

This IC 6 facility has a term of 84 months with an interest rate 7.75-8.25% per annum from multiple drawdowns which have maturities from December 2025 to June 2026.

Collaterals for the loan are as follows:

- Trade receivables bounded by fiduciary security amounted to Rp 7,072,000,000
- Motor vehicles related to contracts/Work Orders/purchase orders or similar whose purchase is financed for the 2017-2018 period which are bound by fiduciary guarantees with a guarantee value of Rp 239,357,800,000.

As of December 31, 2024, the facility has partially utilized amounted to Rp 54,501,247,500 and on August 22, 2025, the Company has accelerated the repayment of this facility.

WCC

Date : October 6, 2025 (addendum)
Credit limit : Rp 20,000,000,000

The purposes of this credit facility to finance working capital requirements.

This WCC facility has a term of 12 months with an interest rate of 7.00%-7.75% per year.

Collaterals for the loan is a joint collateral of IC 5 and 6 facility as follows:

- Trade receivables amounted to Rp 7,072,000,000
- Collateral of vehicles in IC 5 and 6. The Company is required to maintain a minimum collateral adequacy value for WCC facilities of 150% of the WCC facility limit.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no principal loan on this facility.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Mandiri Utama Finance	77.614.760.146
PT Mandiri Tunas Finance	50.173.496.843
Subjumlah	127.788.256.989
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.640.312.038)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>100.147.944.951</u>

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 4 Febuari 2025, 2 Januari 2025 dan 2 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000, Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran yang akan jatuh tempo pada 4 Febuari 2030, 3 Januari 2030 dan 23 November 2029.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi pembelian kendaraan bermotor dari PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 100.000.000.000 dengan pembayaran secara angsuran yang akan jatuh tempo pada 25 Februari 2030 dan 18 Maret 2030.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tahun 2025 sebesar Rp 21.932.411.019 (2024: Rp 279.332.001).

Agunan utang pembiayaan konsumen ini berupa kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas terkait (Catatan 8).

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	-	PT Mandiri Utama Finance
	19.720.667.999	PT Mandiri Tunas Finance
Subtotal	19.720.667.999	Subtotal
Dikurangi : Current maturity	(3.481.904.903)	Less : Current maturity
Long-term liabilities net of current maturity	<u>16.238.763.096</u>	Long-term liabilities net of current maturity

PT Mandiri Tunas Finance

On February 4, 2025, January 2, 2025 and December 2, 2024, the Company obtained an investment financing facility from PT Mandiri Tunas Finance amounted to Rp 20,000,000,000, Rp 20,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. This facility is used for investment financing by way of purchase with payment in installment which will mature on February 4, 2030, January 3, 2030 and November 23, 2029.

PT Mandiri Utama Finance

On February 19, 2025, the Company obtained a financing facility for the purchase of motor vehicles from PT Mandiri Utama Finance amounting to Rp. 100,000,000,000 with payment in installment payments which will mature on February 25, 2030 and March 18, 2030.

Payment of consumer financing liabilities for the year ended 2025 amounted to Rp 21,932,411,019 (2024: Rp 279,332,001).

The collateral of this consumer financing liabilities is the vehicles financed by its related facility (Note 8).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Rincian liabilitas sewa			
Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak ada lebih dari satu tahun	5.240.225.709	5.112.100.291	Not later than on year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	8.660.819.382	14.676.079.028	Later than one year not later than five years
Lebih dari 5 tahun	2.784.515.804	2.304.758.397	Later than five years
	16.685.560.895	22.092.937.716	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	2.256.543.810	(3.789.337.965)	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	14.429.017.085	18.303.599.751	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.773.773.735)	(3.970.407.121)	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	9.655.243.350	14.333.192.630	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian liabilitas sewa			
Berdasarkan Lessor:			b. By Lessor
Pihak Berelasi (Catatan 28b):	6.693.641.883	10.675.641.197	Related Parties (Note 28b):
Sub jumlah	6.693.641.883	10.675.641.197	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Jatim Wood			PT Jatim Wood
Karyajaya	6.789.781.410	6.544.883.518	Karyajaya
Perorangan	450.000.000	1.083.075.036	Individual
PT Inter Mitra Trasindo	328.624.192	-	PT Inter Mitra Trasindo
PT Adi Sarana Armada Tbk	126.154.230	-	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	40.815.370	-	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Subjumlah	7.735.375.202	7.627.958.554	Subtotal
Jumlah	14.429.017.085	18.303.599.751	Total

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on statement of financial position:

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa/ Range remaining term	Rata-rata jangka waktu sisa/ Average remaining lease term	Right-of-use asset
Kendaraan	15	1 tahun/year	1 tahun/year	Vehicles
Kantor	4	3-5 tahun/years	3-5 tahun/years	Office
Gudang	11	1-20 tahun/years	1-20 tahun/years	Warehouse

Berdasarkan perjanjian No. 005/PKS/TTP-ASA/II/LGL/202 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Adi Sarana Armada Tbk untuk menyediakan jasa sewa kendaraan dari periode 7 Maret 2025 sampai 29 April 2026.

Based on agreement No. 005/PKS/TTP-ASA/II/LGL/202 dated February 28, 2025, the Company has a lease agreement with PT Adi Sarana Armada Tbk to provide lease of vehicles services from March 7, 2025 to April 29, 2026.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 2024/462/BPT/PSMK-LT/KPPP/462/2024 tanggal 17 April 2025, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk untuk menyediakan jasa sewa kendaraan dari periode 17 April 2025 sampai 16 April 2026.

Berdasarkan perjanjian No. No. 065/Sewa/PIMTTP/LGL/VIII/23 tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Perkasa Internusa Mandiri untuk menyewa ruang kantor di Office Alfa Tower dari periode 1 Desember 2023 sampai 31 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 016/Sewa/PIM-TTP/LGL/VI/24 tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Perkasa Internusa Mandiri untuk menyewa ruang kantor di Office Alfa Tower dari periode 1 Juni 2024 sampai 31 Agustus 2028.

Pembayaran liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tahun 2025 sebesar Rp 9.283.802.467 (2024: Rp 5.989.409.718).

15. LEASE LIABILITIES (continued)

Based on agreement No. 2024/462/BPT/PSMK-LT/KPPP/462/2024 dated April 17, 2025, the Company has a lease agreement with PT Batavia Prosperindo Trans Tbk to provide lease of vehicle services from April 17, 2025 to April 16, 2026.

Based on agreement No. 065/Sewa/PIMTTP/LGL/VIII/23 dated August 21, 2023, the Company has a lease agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri to rent office space at Office Alfa Tower from December 1, 2023 to August 31, 2028.

Based on agreement No. 016/Sewa/PIM-TTP/LGL/VI/24 dated June 10, 2024, the Company has a lease agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri to rent office space at Office Alfa Tower from June 1, 2024 to August 31, 2028.

Payment of lease liabilities for the year ended 2025 amounted to Rp 9,283,802,467 (2024: Rp 5,989,409,718).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Perusahaan		
Lebih bayar pajak penghasilan PPH 25	-	500.000.000
Subjumlah	-	500.000.000
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	12.555.550.094	4.411.318.891
Subjumlah	12.555.550.094	4.411.318.891
Jumlah	12.555.550.094	4.911.318.891

Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak di tahun 2025 atas kelebihan pembayaran cicilan pajak PPh 25 tahun 2024.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

<u>The Company</u>
Overpayment of prepaid tax article 25
Subtotal
Subsidiary
Value added tax
Subtotal
Total

The Company has received a tax return from tax office in 2025 for the excess payment of PPh 25 tax installments of year 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Corporate income tax overpayment:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tahun 2024	2.535.583.127	2.535.583.127	Year 2024
	<u>2.535.583.127</u>	<u>2.535.583.127</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Tahun 2023	867.894.143	867.894.143	Year 2023
	<u>867.894.143</u>	<u>867.894.143</u>	
Jumlah	<u>3.403.477.270</u>	<u>3.403.477.270</u>	Total

c. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes
pasal 15	2.754.335	15.555.537	article 15
pasal 21	2.094.629.265	1.594.468.038	article 21
pasal 23	419.247.782	328.011.220	article 23
pasal 25	980.182.009	-	article 25
pasal 29	1.507.622.262	-	article 29
pasal 4(2)	22.134.716	13.579.655	article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	2.136.202.720	812.895.120	Value added tax
Jumlah	<u>7.162.773.089</u>	<u>2.764.509.570</u>	Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	183.029.744	172.760.227	Article 21
Pasal 23	86.563.132	80.307.124	Article 23
Pasal 25	25.677.600	-	Article 25
Pasal 29	2.229.984	146.640.033	Article 29
Pasal 4(2)	76.320.174	76.635.987	Article 4(2)
Subjumlah	<u>373.820.634</u>	<u>476.343.371</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7.536.593.723</u>	<u>3.240.852.941</u>	Total

16. TAXATION (continued)

b. Claims for Tax Refund

c. Taxes payables

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Kini	37.132.520.920
Tangguhan	4.066.687.608
Subjumlah	<u>41.199.208.528</u>
<u>Entitas anak</u>	
Kini	2.811.695.040
Tangguhan	270.287.935
Subjumlah	<u>3.081.982.975</u>
Jumlah	<u>44.281.191.503</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Tax income

Income tax expense of the Group consists of the following:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>The Company</u>	
Current	30.176.822.643
Deferred	394.246.192
Subtotal	<u>30.571.068.835</u>
<u>Subsidiary</u>	
Current	1.943.415.379
Deferred	120.885.393
Subtotal	<u>2.064.300.772</u>
Total	<u>32.635.369.607</u>

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income, is as follows:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	188.743.176.172	144.497.482.535	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	3.082.823.204	1.704.063.150	<i>Profit (Loss) before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	185.660.352.968	142.793.419.385	<i>Profit before tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(15.859.394.717)	(2.311.474.993)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(1.108.980.168)	(2.191.643.845)	<i>Gain on disposal of property and equipment</i>
Imbalan pasca-kerja	1.979.028.117	275.475.312	<i>Post-employment benefits</i>
Transaksi sewa	(1.331.299.403)	(732.516.855)	<i>Lease transactions</i>
Subjumlah	(16.320.646.171)	(4.960.160.381)	<i>Subtotal</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(4.219.817.638)	(1.806.539.287)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	3.664.297.099	1.140.655.933	<i>Non-deductible expenses</i>
Subjumlah	(555.520.539)	(665.883.354)	<i>Subtotal</i>
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	168.784.186.258	137.167.375.650	<i>Estimated taxable income current period</i>
Estimasi laba fiskal tahun berjalan - dibulatkan	168.784.186.000	137.167.375.650	<i>Estimated taxable income current period</i>
Tarif pajak	22%	22%	<i>Tax rate</i>
Estimasi pajak penghasilan badan	<u>37.132.520.920</u>	<u>30.176.822.643</u>	<i>Taxable income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid income taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	24.119.328.773	20.149.108.673	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	11.505.569.885	12.563.297.097	<i>Income tax article 25</i>
Sub jumlah	35.624.898.658	32.712.405.770	<i>Subtotal</i>
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>1.507.622.262</u>	<u>(2.535.583.127)</u>	<i>Estimated under (over) payment of corporate income tax - the Company</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from reconciliation will become the basis for Corporate Income Tax.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Aset tetap	12.026.003.657	(3.733.042.475)	-	8.292.961.182	Property and equipment	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.409.822.635	435.386.186	(15.593.315)	1.829.615.506	Post-employment benefits liabilities	
Transaksi sewa	774.306.019	(769.031.319)	-	5.274.700	Lease transactions	
Subjumlah	14.210.132.311	(4.066.687.608)	(15.593.315)	10.127.851.388	Subtotal	
Entitas anak						Subsidiary
Aset tetap	-	(129.574.639)	-	(129.574.639)	Property and equipment	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	207.276.219	(43.956.854)	11.371.104	174.690.469	Post-employment benefits liabilities	
Transaksi sewa	(205.783.770)	(96.756.442)	-	(302.540.212)	Lease transactions	
Subjumlah	1.492.449	(270.287.935)	11.371.104	(257.424.382)	Subtotal	
Aset pajak tangguhan – bersih	14.211.624.760	(4.336.975.543)	(4.222.211)	9.870.427.006	Deferred tax assets – net	
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Aset tetap	13.095.399.788	(1.069.396.131)	-	12.026.003.657	Property and equipment	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.391.876.656	60.604.569	(42.658.590)	1.409.822.635	Post-employment benefits liabilities	
Transaksi sewa	159.760.649	614.545.370	-	774.306.019	Lease transactions	
Subjumlah	14.647.037.093	(394.246.192)	(42.658.590)	14.210.132.311	Subtotal	
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	213.878.227	(6.602.008)	207.276.219	Post-employment benefits liabilities	
Transaksi sewa	128.979.850	(334.763.620)	-	(205.783.770)	Lease transactions	
Subjumlah	128.979.850	(120.885.393)	(6.602.008)	1.492.449	Subtotal	
Aset pajak tangguhan – bersih	14.776.016.943	(515.131.585)	(49.260.598)	14.211.624.760	Deferred tax assets – net	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	188.743.176.172	144.497.482.535	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other per statement of profit or loss</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	41.523.498.758	31.789.446.158	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nontaxable income:</i>
Perbedaan tetap	2.242.108.593	480.059.857	<i>Permanent difference</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	515.584.152	365.863.593	<i>Adjustment of tax bases</i>
Jumlah	<u>44.281.191.503</u>	<u>32.635.369.607</u>	Total

f. Surat ketetapan pajak

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada April 2025, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai atas periode pajak Januari sampai Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), SSA memiliki pajak kurang bayar PPN sebesar Rp 604.511.661. SSA tidak menyetujui ketetapan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada 10 Juli 2025.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, SSA belum mendapat keputusan dari DJP.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

f. Tax assessment letter

Value Added Tax (VAT)

On April 2025, based on Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax for fiscal period January until December 2023 issued by DGT, SSA had a underpayment of corporate income tax amounted to Rp 604,511,661. SSA did not agree with the assessment and has submitted an objection letter on July 10, 2025.

As of the issuance date of these financial statements, SSA has not yet any decision from the DGT.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00019/406/24/415/26 untuk tahun pajak 2024 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tertanggal 24 Februari 2026, lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 2.209.644.690 dari jumlah yang sebelumnya diklaim sebesar Rp 2.535.739.030.

Perusahaan menerima hasil surat ketetapan tersebut dan dicatat di periode buku Perusahaan tahun 2026.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00025/406/23/416/25 untuk tahun pajak 2023 yang diterbitkan oleh DJP tertanggal 21 April 2025, lebih bayar pajak penghasilan badan SSA ditetapkan sebesar Rp 6.983.920 dari jumlah yang sebelumnya diklaim sebesar Rp 867.894.143.

Pada tanggal 10 Juli 2025, SSA mengajukan surat keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Entitas Anak masih belum menerima keputusan dari DJP.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22%.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup memberikan imbalan pasti pasca-kerja kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Biaya pemberian imbalan pasti pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (lanjutan)

Corporate Income Tax (CIT)

Based on the Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter No. 00019/406/24/415/26 for fiscal year 2024 issued by the DGT dated February 24, 2026, the Company's corporate income tax overpayment was determined to be Rp 2,209,644,690 out of the previously claimed amount of Rp 2,535,739,030.

The Company accepted the tax assessment letter and recorded it in the Company's book period for the year 2026.

Based on the Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter No. 00025/406/23/416/25 for fiscal year 2023 issued by the DGT dated April 21, 2025, SSA's corporate income tax overpayment was determined to be Rp 6,983,920 out of the previously claimed amount of Rp 867,894,143.

On July 10, 2025, SSA submitted an objection letter to the DGT. As of the issuance date of these financial statements, the Subsidiary has not yet any decision from the DGT.

g. Administration

The Taxation Laws of Indonesia requires, that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

The tax rate used for Group's income tax is 22%.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provided defined benefit post-employment to employees in accordance with the Collective Labor Agreement.

The cost of providing defined benefit post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using following assumptions:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	7,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan upah	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019 (TMI 4) dengan estimasi perbaikan/ <i>with improvement estimation</i>	TMI 2019 (TMI 4) dengan estimasi perbaikan/ <i>with improvement estimation</i>	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 dan berkurang secara linear ke 0% di usia pensiun normal/ <i>1% at age 20 and reducing linearly to 0% at normal pension age</i>	1% di usia 20 dan berkurang secara linear ke 0% di usia pensiun normal/ <i>1% at age 20 and reducing linearly to 0% at normal pension age</i>	<i>Resignation rate</i>
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	1.332.292.042	1.390.091.435	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	508.646.711	438.174.588	<i>Interest costs</i>
Penyesuaian disebabkan atas adopsi PSAK 219 - Entitas Anak	-	761.293.413	<i>Adjustment due to adoption of PSAK 219 - Subsidiary</i>
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1.840.938.753</u>	<u>2.589.559.436</u>	<i>Components of defined benefit expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih			<i>Remeasurement on the net defined benefit liabilities</i>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	206.874.119	(92.388.618)	<i>Loss (gain) from changes in economic assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	(226.065.988)	(131.523.191)	<i>Loss (gain) from experience adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif	<u>(19.191.869)</u>	<u>(223.911.809)</u>	<i>Components of defined benefit expense recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	<u><u>1.821.746.884</u></u>	<u><u>2.365.647.627</u></u>	<i>Total</i>

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	7.350.449.329	6.326.712.068	
Penyesuaian disebabkan atas adopsi PSAK 219 - Entitas Anak	-	761.293.413	Opening defined benefit liabilities Adjustment due to adoption of PSAK 219 - Subsidiary
Biaya jasa kini	1.332.292.042	1.390.091.435	Current service costs
Biaya bunga	508.646.711	438.174.588	Interest costs
Penyesuaian liabilitas atas kerugian (keuntungan):			Liabilities adjustment due to loss (gain):
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	206.874.119	(92.388.618)	Loss (gain) from changes in economic assumptions
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	(226.065.988)	(131.523.191)	Loss (gain) from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(61.714.517)	(1.341.910.366)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>9.110.481.696</u>	<u>7.350.449.329</u>	Balance at end of year

Pada tahun 2024, terdapat penyesuaian disebabkan oleh adopsi PSAK 219 untuk SSA sebesar Rp 761.293.413 dan bersifat prospektif.

The movements in the present value of defined benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position were as follows:

In 2024, there was an adjustment due to the first adoption of PSAK 219 for SSA amounted to Rp 761,293,413 and applied prospective.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tingkat Diskonto +1%	7.932.375.140	6.101.616.384	Discount rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	8.748.319.417	6.751.015.513	Discount rate -1%
Tingkat Kenaikan Upah +1%	8.791.150.292	6.785.459.369	Salary increment rate +1%
Tingkat Kenaikan Upah -1%	7.885.461.544	6.064.181.502	Salary increment rate -1%
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Tingkat Diskonto +1%	776.301.885	900.007.287	Discount rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	815.533.240	989.519.033	Discount rate -1%
Tingkat Kenaikan Upah +1%	816.163.442	992.564.883	Salary increment rate +1%
Tingkat Kenaikan Upah -1%	775.547.361	896.826.603	Salary increment rate -1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Pembayaran imbalan berikut ini, yang mencerminkan jasa yang diharapkan akan dibayarkan di masa depan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan:	
Perusahaan	
Kurang dari 1 tahun	161.153.000
Tahun ke-2 s.d Tahun ke-5	605.373.000
Tahun ke-6 s.d Tahun ke-10	1.107.849.000
Setelah Tahun ke-10	10.166.126.000
Entitas Anak	
Kurang dari 1 tahun	682.317.902
Tahun ke-2 s.d Tahun ke-5	7.123.189
Tahun ke-6 s.d Tahun ke-10	18.026.773
Setelah Tahun ke-10	3.057.837.929

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following benefit payments, which reflect expected future service, as appropriate are expected to be paid:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Maturity analysis of benefit payments:	
The Company	
Less than 1 year	123.691.000
Between Year 2 - Year 5	466.528.000
Between Year 6 - Year 10	662.815.000
Over Year 10	6.720.926.000
Subsidiary	
Less than 1 year	712.363.327
Between Year 2 - Year 5	26.236.803
Between Year 6 - Year 10	81.485.102
Over Year 10	5.236.549.296

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Ownership of share capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nominal/ Amount	
PT Sigmantara Alfindo	1.717.905.980	50,83%	171.790.598.000	PT Sigmantara Alfindo
PT Dua Mitra Inti Selaras	985.683.750	29,17%	98.568.375.000	PT Dua Mitra Inti Selaras
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	112.649.570	3,33%	11.264.957.000	PT Wiraguna Sejahtera Abadi
Masyarakat	563.247.900	16,67%	56.324.790.000	Public
Jumlah	3.379.487.200	100,00%	337.948.720.000	Total
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/ December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nominal/ Amount	
PT Sigmantara Alfindo	171.790.598	61%	171.790.598.000	PT Sigmantara Alfindo
PT Dua Mitra Inti Selaras	98.568.375	35%	98.568.375.000	PT Dua Mitra Inti Selaras
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	11.264.957	4%	11.264.957.000	PT Wiraguna Sejahtera Abadi
Jumlah	281.623.930	100%	281.623.930.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 4 Juli 2024 oleh Notaris Charles Hermawan S.H., notaris di Tangerang, terdapat penyerahan seluruh saham Tn. Yohanes Hartono Halim sebesar Rp 632.479.000 (632.479 saham) kepada PT Sigmantara Alfindo.

Based on Notarial Deed No. 43 dated July 4, 2024 by Notary Charles Hermawan S.H., notary in Tangerang, there was a transfer of all shares of Mr. Yohanes Hartono Halim amounted to Rp 632,479,000 (632,479 shares) to PT Sigmantara Alfindo.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0133882.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 214 tanggal 24 September 2024 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 (40.000.000 saham) menjadi Rp 1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham). Modal ditempatkan dan disetor juga mengalami peningkatan di mana saham PT Sigmantara Alfindo meningkat sebesar Rp 133.209.402.000 (133.209.402 saham), PT Dua Mitra Inti Selaras meningkat sebesar Rp 76.431.625.000 (76.431.625 saham) dan PT Wiraguna Sejahtera meningkat sebesar Rp 8.735.043.000 (8.735.043 saham).

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060217.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.144 tanggal 18 Maret 2025, oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0019790.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025, diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No.AHU-AH.01.03-0083850 tanggal 19 Maret 2025 menyetujui mengubah nilai nominal saham masing-masing saham semula sebesar Rp 1.000 menjadi sebesar Rp 100, sehingga jumlah lembar saham Perusahaan menjadi 2.816.239.300 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 10 Juli 2025, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No. AHU-AH.01.03-0182784 tanggal 11 Juli 2025 menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 705.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 20,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

18. CAPITAL STOCK (continued)

The amendment of this notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0133882.AH.01.11 Year 2024 dated July 4, 2024.

Based on Notarial Deed No. 214 dated September 24, 2024 by Notary Charles Hermawan S.H., notary in Tangerang, there was an increase of the authorized shares from Rp 40,000,000,000 which (40,000,000 shares) to Rp 1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares). Issued and paid-up capital also increased where shares of PT Sigmantara Alfindo increased amounted to Rp 133,209,402,000 (133,209,402 shares), PT Dua Mitra Inti Selaras increased amounted to Rp 76,431,625,000 (76,431,625 shares) and PT Wiraguna Sejahtera increased amounted to Rp 8,735,043,000 (8,735,043 shares).

The amendment of this notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0060217.AH.01.02 Tahun 2024 dated September 24, 2024.

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 144 dated March 18, 2025, of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with Decree No.AHU-0019790.AH.01.02.Year 2025 dated March 19, 2025, notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia as received and recorded with No.AHU-AH.01.03-0083850 dated March 19, 2025 approving Approved to change the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 100, resulting in the Company's total number of shares becoming 2,816,239,300 shares.

Based on the Statement of Shareholders' Decision Act No. 59 dated July 10, 2025, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., it is hereby notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as received and recorded under No. AHU-AH.01.03-0182784 dated July 11, 2025, that the shareholders have agreed to remove shares from the portfolio and sell new shares to be issued from the portfolio thru a Public Offering to the public, with a maximum of 705,000,000 new shares, each with a nominal value of Rp 100, or a maximum of 20.02% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 563.247.900 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 56.324.790.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 3.379.487.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 337.948.720.000.

18. CAPITAL STOCK (continued)

The total number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the Public is 563,247,900 shares with a total nominal value of Rp 56,324,790,000, so that the total number of shares issued by the Company is 3,379,487,200 shares with a total nominal value of Rp 337,948,720,000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Di 2025, Perusahaan mencatat tambahan agio saham sebesar Rp 81.905.552.312 yang diperoleh dari selisih antara penyetoran modal saham sebesar Rp 138.230.342.312 dengan nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 56.324.790.000.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2025, the Company recorded additional paid-in capital of Rp 81,905,552,312, obtained from the difference between the paid-in capital of Rp 138,230,342,312 and the par value of the issued and fully paid capital of Rp 56,324,790,000.

Di 2017, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 6.431.655.000 yang diperoleh dari selisih antara penyetoran modal saham sebesar Rp 17.500.000.000 dengan nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.068.345.000.

In 2017, the Company recorded additional paid-in capital of Rp 6,431,655,000, obtained from the difference between the paid-in capital of Rp 17,500,000,000 and the par value of the issued and fully paid capital of Rp 11,068,345,000.

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 88.337.207.312 (31 Desember 2024: Rp 6.431.655.000).

The additional paid-in capital balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 88,337,207,312 (2024: Rp 6,431,655,000).

20. DIVIDEN

Dividen saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 214 tanggal 24 September 2024 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang, Direksi sebagai perwakilan Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan sebesar 250.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 250.000.000.000.

20. DIVIDENDS

Stock dividends

Based on Notarial Deed No. 214 dated September 24, 2024 by Notary Charles Hermawan, S.H., a notary in Tangerang, the Board of Directors as the Company's representative approved the distribution of stock dividends derived from the capitalization of retained earnings amounted to 250,000,000 shares or equivalent to Rp 250,000,000,000.

Dividen tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2025, menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.162 per saham atau sebesar Rp 49.997.433.330. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2025.

Cash dividends

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated March 18, 2025, approved the distribution of a cash dividend of Rp 3,162 per share or amounted to Rp 49,997,433,330. The cash dividend was paid on April 29, 2025.

Dividen tunai yang dibagikan berasal dari sisa saldo laba ditahan yang timbul sejak tahun 2016-2023.

The cash dividend distributed was derived from the remaining balance of retained earnings accumulated from 2016-2023.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN (lanjutan)

Dividen tunai (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 12 Juli 2024 dan 27 September 2024, Direksi sebagai perwakilan Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen interim tunai sebesar Rp 3.162 per saham atau sebesar Rp 99.994.866.660. Dividen interim yang dibagikan akan diperhitungkan dengan dividen akhir tahun buku 2024.

Pembagian dividen interim tunai tahun 2024 telah disetujui untuk diratifikasi berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang tanggal 11 Februari 2025.

20. DIVIDENDS (continued)

Cash dividends (continued)

Based on Directors Decree dated July 12, 2024 and September 27, 2024, Director as representatives of the Company approved the distribution of interim cash dividends of Rp 3,162 per share or amounted to Rp 99,994,866,660. The interim dividend distributed will be calculated with the dividend at the end of the 2024 financial year.

The distribution of interim cash dividends for the year 2024 has been approved for ratification based on the Notarial Deed No. 53 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang dated February 11, 2025.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih SSA.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net asset and net income/loss of SSA.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja sebagai berikut:

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Remeasurement of employee benefits liabilities as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	302.986.817	128.335.606	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	19.191.869	223.911.809	Changes during the year recognized in other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(4.222.211)	(49.260.598)	Related income tax recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	4.032	-	Other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Jumlah	317.960.507	302.986.817	Total

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 11.300.000.000 (31 Desember 2024: Rp 10.300.000.000).

23. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of December 31, 2025, the Company's shareholders have set up a general reserve amounted to Rp 11,300,000,000 (December 31, 2024: Rp 10,300,000,000).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 27b):	
Logistik	1.099.309.886.266
Jasa penyimpanan	81.203.986.628
Subjumlah	1.180.513.872.894
Pihak ketiga:	
Logistik	145.302.228.573
Jasa penyimpanan	1.946.332.533
Subjumlah	147.248.561.106
Jumlah	1.327.762.434.000

Tidak terdapat penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian.

Seluruh pendapatan Grup diakui pada suatu waktu tertentu.

24. REVENUE - NET

	2024	
		<i>Related parties (Note 27b):</i>
	881.708.951.143	<i>Logistic</i>
	70.774.928.728	<i>Storage service</i>
	952.483.879.871	<i>Subtotal</i>
		<i>Third party:</i>
	123.253.963.107	<i>Logistic</i>
	3.694.122.384	<i>Storage service</i>
	126.948.085.491	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.079.431.965.362	Total

There were no net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues.

All of the Group's revenue is recognized at a point in time.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Jasa <i>outsource</i>	370.876.597.680
Bahan bakar	192.897.539.058
Penyusutan (Catatan 8)	105.428.425.535
Pemeliharaan kendaraan	109.145.743.665
Sewa kendaraan	82.227.856.308
Operasional kendaraan	81.889.567.402
Ekspedisi	75.321.000.015
Asuransi kendaraan	14.847.331.986
Sistem dan aplikasi	6.202.890.000
Operasional gudang	4.438.100.319
Keamanan	3.710.206.437
Amortisasi aset	
hak-guna (Catatan 9)	3.704.453.182
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	8.725.056.651
Jumlah	1.059.414.768.238

Berikut ini adalah rincian pembelian, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

	2025
Pihak ketiga:	
PT Setra Praba Perkasa	265.790.267.499
PT Solusi Prima Sentosa	182.260.180.914
Jumlah	448.050.448.413

25. COST OF REVENUE

	2024	
	325.494.840.566	<i>Outsource services</i>
	145.711.154.967	<i>Fuels</i>
	105.989.671.842	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	84.473.238.428	<i>Vehicle maintenance</i>
	80.714.061.603	<i>Vehicles lease</i>
	71.925.487.585	<i>Vehicle operation</i>
	27.236.721.641	<i>Expedition</i>
	12.181.052.166	<i>Vehicles insurance</i>
	4.379.615.830	<i>Systems and applications</i>
	-	<i>Warehouse operation</i>
	3.232.780.575	<i>Security</i>
	2.283.736.505	<i>Amortization of right-of-use assets (Note 9)</i>
	8.251.888.155	<i>Others (each below Rp 700,000,000)</i>
Jumlah	871.874.249.863	Total

Purchases of materials, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total net revenue:

	2024	
Pihak ketiga:		<i>Pihak ketiga:</i>
PT Setra Praba Perkasa	221.682.115.821	<i>PT Setra Praba Perkasa</i>
PT Solusi Prima Sentosa	169.870.316.500	<i>PT Solusi Prima Sentosa</i>
Jumlah	391.552.432.321	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	55.161.042.633	42.530.267.438	Salaries and Employee Welfare
Keperluan Kantor	5.047.317.393	4.109.071.810	Office Supplies
Penyusutan (Catatan 8)	2.816.818.910	3.140.697.523	Depreciation (Note 8)
Amortisasi Aset			Amortization of Right-of-Use
Hak-Guna (Catatan 9)	2.735.116.839	2.633.367.451	assets (Notes 9)
Biaya Pemasaran	2.546.471.684	913.400.000	Marketing Fees
Jasa Profesional	2.270.897.984	2.514.089.635	Professional Fees
Perjalanan Dinas	2.204.982.666	1.519.946.536	Business Trips
Sistem dan Aplikasi	1.949.393.739	1.739.577.537	Systems and Applications
Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 17)	1.840.938.753	2.589.559.436	Post-Employment Benefits (Note 17)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp700.000.000)	2.416.556.619	1.711.285.420	Others (each below Rp 700,000,000)
Jumlah	78.989.537.220	63.401.262.786	Total

26. OPERATING EXPENSES

27. BEBAN KEUANGAN – BERSIH

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Financial income
Bunga jasa giro	(5.518.144.600)	(1.935.079.769)	Current account interest
Bunga deposito berjangka	-	(1.075.408.520)	Deposit interest
Subjumlah	(5.518.144.600)	(3.010.488.289)	Subtotal
Beban keuangan			Financial expenses
Beban bunga utang bank:			Interest expenses of bank loan:
PT Bank Central Asia Tbk	9.207.239.481	9.030.972.107	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.061.501.388	5.091.998.739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	14.268.740.869	14.122.970.846	
Beban bunga utang pembiayaan konsumen:			Interest expense of consumer financing liabilities:
PT Mandiri Utama Finance	4.659.220.382	-	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Tunas Finance	3.627.424.651	279.357.304	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	8.286.645.033	279.357.304	Subtotal
	22.555.385.902	14.402.328.150	
Jumlah	17.037.241.302	11.391.839.861	Total

27. FINANCIAL EXPENSES - NET

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transactions
PT Sigmantara Alfindo	Pemegang saham mayoritas, entitas induk/ Majority shareholder, parent entity	Penyertaan saham/ Investment in share
PT Dua Mitra Inti Selaras	Pemegang saham/ Shareholder	Penyertaan saham/ Investment in share

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship with related parties
(continued)**

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transactions
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik dan penyimpanan, pembelian, transaksi sewa dan utilitas, liabilitas sewa dan pendapatan lain-lain/ <i>Logistic and storage revenue, purchase, rent and utility transaction lease liabilities and other income</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik <i>Logistic revenue</i>
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik/ <i>Logistic revenue</i>
PT Alfindo LF Makmur	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik/ <i>Logistic revenue</i>
PT Delta Sukses Pratama	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik, pembelian dan pendapatan lain-lain/ <i>Logistic revenue, purchase and other income</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pembelian, transaksi sewa dan utilitas dan liabilitas sewa/ <i>Purchase, rent and utility transaction and lease liabilities</i>
PT Sumber Indah Lestari	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik/ <i>Logistic revenue</i>
PT Sumber Trijaya Lestari	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik dan penyimpanan dan pendapatan lain-lain <i>Logistic and storage revenue and other income</i>
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik/ <i>Logistic revenue</i>
PT Benfood Dinamika Sentosa	Dibawah pengendali yang sama/ <i>Under common controller</i>	Pendapatan logistik dan pembelian/ <i>Logistic revenue and purchase</i>
Dewan Komisaris dan Direksi	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation</i>

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and Transaction with related parties

i) Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 24):

i) Revenue from related parties is as follows (Note 24):

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue		
			2025	2024	
Logistik					Logistics:
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	859.180.559.336	693.392.874.305	64,71%	64,24%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	201.028.362.856	145.727.227.013	15,14%	13,50%	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Lancar Wiguna Sejahtera	11.613.227.680	18.859.288.188	0,87%	1,75%	PT Lancar Wiguna Sejahtera
PT Sumber Trijaya Lestari	15.710.187.772	13.256.502.088	1,18%	1,23%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Alfindo LF Makmur	9.625.813.622	8.377.317.644	0,72%	0,78%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	1.998.240.000	1.801.335.355	0,15%	0,17%	PT Sumber Indah Lestari
PT Benfood Ekamakmur					PT Benfood Ekamakmur
Nusajaya	148.395.000	226.280.000	0,01%	0,02%	Nusajaya
PT Delta Sukses Pratama	5.100.000	11.550.000	0,00%	0,00%	PT Delta Sukses Pratama
PT Benfood Dinamika					PT Benfood Dinamika
Sentosa	-	56.576.550	0,00%	0,01%	Sentosa
Subjumlah	1.099.309.886.266	881.708.951.143	82,79%	81,68%	Subtotal
Jasa penyimpanan					Storage services
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	80.060.520.955	69.647.597.030	6,03%	6,45%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sumber Trijaya Lestari	1.143.465.673	1.127.331.698	0,09%	0,10%	PT Sumber Trijaya Lestari
Subjumlah	81.203.986.628	70.774.928.728	6,12%	6,56%	Subtotal
Jumlah	1.180.513.872.894	952.483.879.871	88,91%	88,24%	Total

ii) Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan adalah sebagai berikut (Catatan 6):

ii) The trade receivables arising from revenue transactions is as follows (Note 6):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap jumlah piutang usaha/ Percentage to total trade receivables		
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	64.974.942.659	59.108.029.140	52,71%	67,12%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	32.263.655.371	9.419.408.689	26,17%	10,70%	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Sumber Trijaya Lestari	5.077.938.303	2.108.223.360	4,12%	2,39%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Lancar Wiguna Sejahtera	1.882.729.443	1.355.165.021	1,53%	1,54%	PT Lancar Wiguna Sejahtera
PT Alfindo LF Makmur	1.569.773.964	1.340.779.493	1,27%	1,52%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	187.348.350	210.389.937	0,15%	0,24%	PT Sumber Indah Lestari
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	57.658.950	33.148.850	0,05%	0,04%	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
PT Delta Sukses Pratama	1.082.250	-	0,00%	0,00%	PT Delta Sukses Pratama
PT Benfood Dinamika Sentosa	-	505.823	0,00%	0,00%	PT Benfood Dinamika Sentosa
Jumlah	106.015.129.290	73.575.650.313	86,00%	83,55%	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and Transaction with related
parties (continued)**

iii) Pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

iii) Purchase from related parties is as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenue		
			2025	2024	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	441.227.500	559.041.592	0,04%	0,06%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Delta Sukses Pratama	390.000.000	342.000.000	0,04%	0,04%	PT Delta Sukses Pratama
PT Benfood Dinamika Sentosa	-	527.027	0,00%	0,00%	PT Benfood Dinamika Sentosa
Jumlah	831.227.500	901.568.619	0,08%	0,10%	Total

iv) Transaksi sewa dan utilitas dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

iv) Rent and utilities transaction from related parties is as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah beban operasional/ Percentage to operating expenses		
			2025	2024	
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.297.937.408	5.503.228.627	4,18%	8,68%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	14.726.770	0,00%	0,02%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	3.297.937.408	5.517.955.397	4,18%	8,70%	Total

v) Pendapatan lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

v) Other income from related parties is as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah Pendapatan lain-lain/ Percentage to Other income		
			2025	2024	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	157.446.520	13.119.920	5,41%	3,87%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sumber Trijaya Lestari	-	46.760.000	0,00%	13,80%	PT Sumber Trijaya Lestari
Jumlah	157.446.520	59.879.920	5,41%	17,67%	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and Transaction with related
parties (continued)**

vi) Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian di atas sebagai berikut (Catatan 10):

vi) Trade payables arising from purchase transaction above is as follows (Note 10):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities				
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.272.500	538.423.279	0,01%	0,93%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	-	119.880.000	0,00%	0,21%	PT Delta Sukses Pratama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	6.081.508	0,00%	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	2.272.500	664.384.787	0,01%	1,15%	Total

vii) Liabilitas sewa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

vii) Lease liabilities from related parties is as follows (Note 15):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Persentase terhadap jumlah liabilitas sewa/ Percentage to lease liabilities				
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.414.207.567	10.601.412.061	44,45%	57,92%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	279.434.316	74.229.136	1,94%	0,41%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	6.693.641.883	10.675.641.197	46,39%	58,33%	Total

viii) Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direktur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang terdiri dari:

viii) The Group provided compensation and other benefits for Board of Commissioners and Director for the ended December 31, 2025, which consist of:

	2025	2024	
Gaji termasuk bonus	9.666.678.391	7.301.825.465	Salaries including bonuses
Tunjangan	1.471.344.980	1.212.389.667	Allowances
Jumlah	11.138.023.371	8.514.215.132	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024*)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.461.144.438	111.861.472.272
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	3.050.925.925	941.239.300
Laba per saham	47	119

*) Disajikan kembali

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian. Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham.

29. EARNINGS PER SHARE

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of the purposes of basic earnings per share

Earning per share

*) As restated

The Company has no potential share dilution effects so basic earnings per share are the same as diluted earnings per share. Basic earnings per share have been adjusted for the split in the nominal value of the shares.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	31 Desember 2025/December 31, 2025			Jumlah/ Total	
	Logistik/ Logistic	Jasa Penyimpanan/ Storage Service	Eliminasi/ Elimination		
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)					SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)
Pendapatan					Revenue
Dari pelanggan eksternal	1.289.772.130.270	83.521.948.161	(45.531.644.431)	1.327.762.434.000	From external customers
Pendapatan segmen	237.827.073.971	30.234.597.217	285.994.574	268.347.665.762	Segment revenues
Beban operasional, bersih	(101.623.757.391)	(21.975.929.128)	(285.994.574)	(123.885.681.093)	Operating expenses, net
Laba bersih	136.203.316.580	8.258.668.089	-	144.461.984.669	Net profit
Laba komprehensif yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	14.969.658	Unallocated comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	136.203.316.580	8.258.668.089	-	144.476.954.327	Total comprehensive income

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024			SEGMENT INFORMATION (PRIMARY) Revenue From external customers
	Logistik/ Logistic	Jasa Penyimpanan/ Storage Service	Eliminasi/ Elimination	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)				
Pendapatan				
Dari pelanggan eksternal	1.058.564.781.904	56.308.004.400	(35.440.820.942)	1.079.431.965.362
Pendapatan segmen	188.682.812.295	18.788.636.273	86.266.931	207.557.715.499
Beban operasional, bersih	(83.227.777.932)	(12.381.557.707)	(86.266.932)	(95.695.602.571)
Laba bersih	105.455.034.363	6.407.078.566	-	111.862.112.928
Laba komprehensif yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	174.651.211
Jumlah laba komprehensif	105.455.034.363	6.407.078.566	-	112.036.764.139

	31 Desember 2025/December 31, 2025			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY) Segment revenue
	Dalam Pulau Jawa/ Within Java Island	Luar Pulau Jawa/ Outside Java Island	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	960.546.205.060	367.216.228.940	1.327.762.434.000	Segment revenue
Aset segmen	895.207.934.252	136.381.338.767	1.031.589.273.019	Segment assets
Liabilitas segmen	410.962.279.309	-	410.962.279.309	Segment liabilities
Pengeluaran modal	249.529.635.333	15.932.243.763	265.461.879.096	Capital expenditures

	31 Desember 2024/December 31, 2024			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY) Segment revenue
	Dalam Pulau Jawa/ Within Java Island	Luar Pulau Jawa/ Outside Java Island	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	892.196.142.969	187.235.822.393	1.079.431.965.362	Segment revenue
Aset segmen	667.822.450.346	48.680.015.072	716.502.465.418	Segment assets
Liabilitas segmen	328.595.335.017	-	328.595.335.017	Segment liabilities
Pengeluaran modal	202.033.620.155	6.259.993.640	208.293.613.795	Capital expenditures

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan sesuai dengan risiko yang siap dihadapi Grup.

The Group is affected to market risk, credit risk and liquidity risk. Management implements risk management of these risks by evaluating financial risks and an appropriate financial risk management framework for the Group. Risk management provides assurance to management that financial activities are prudently managed in accordance with appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and in accordance with the risks that the Group is exposed.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Termasuk dalam jumlah pinjaman berdampak bunga adalah utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Utang bank	197.379.791.347	193.047.540.151	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	127.788.256.989	19.720.667.999	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	14.429.017.085	18.303.599.751	Lease liabilities
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	339.597.065.421	231.071.807.901	Total loans that have an impact on interest
Jumlah ekuitas Grup	620.626.993.710	387.907.130.401	Total Group's equity
Rasio pengungkit	0,55	0,60	Leverage ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management

Management applies risk managing policy as summarised below.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a high credit rating and healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group management manages the capital structure and makes adjustments, when necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group monitors capital using gearing ratio, by dividing total interest-bearing borrowings by total equity distributable to shareholders. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of leading Indonesian companies in order to secure access to funding at a rational cost.

Included in interest-bearing borrowings are bank loans, consumer financing lease and lease liabilities.

The leverage ratios as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Grup terpapar risiko harga yang terutama diakibatkan oleh harga bahan bakar, kendaraan dan suku cadang yang merupakan komponen utama biaya. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan beban pokok penjualan. Grup tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kendaraan dan suku cadang adalah antara lain dengan memiliki beberapa rekanan utama yang memungkinkan perolehan harga terbaik sehingga biaya cenderung dapat di kontrol dan fluktuasi biaya dapat ditekan.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan dan memilih suku bunga tetap.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors

Market risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, and lease liabilities.

The Group is exposed to price risk which mainly results from the price of fuel, vehicles and spare parts which are the main components of costs. The impact of price risk resulted in an increase in cost of goods sold. The Group cannot necessarily transfer the price increase to its customers.

The Group's policy to minimize the risk from fluctuations in vehicle and spare parts prices are to have several key partners that allow the best price acquisition so that cost tend to be controlled and cost fluctuations can be suppressed.

Cash flows interest rate risk

Trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, Interest rate risk on cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate. The current exposures are mainly from bank loans, consumer finance lease and lease liabilities.

Currently, the Group do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate and choose the fixed rate.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas laba dan ekuitas terhadap perubahan suku bunga +/- 1% (2024: +/- 1%). Perubahan ini dianggap sangat mungkin berdasarkan pengamatan kondisi pasar saat ini. Perhitungan didasarkan pada perubahan tingkat suku bunga pasar rata-rata untuk setiap periode, dan instrumen keuangan yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Semua variabel lainnya dianggap konstan.

	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	
	+1%	-1%
31 Desember 2025	148.637.463.173	136.581.603.706
31 Desember 2024	110.602.733.337	113.981.215.740

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui kredibel dan pihak berelasi.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Berikut ini tabel yang menyajikan piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	77.423.263.832	52.429.126.386	Immatured but not impaired
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	45.843.509.274	35.634.329.237	Matured but not impaired
Jumlah	123.266.773.106	88.063.455.623	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors (continued)

Market risk (continued)

The following table illustrates the sensitivity of profit and equity to a reasonably possible change in interest rates of +/-1% (2024: +/-1%). These changes are considered to be reasonably possible based on observation of current market conditions. The calculations are based on a change in the average market interest rate for each period, and the financial instruments held at each reporting date that are sensitive to changes in interest rates. All other variables are held constant.

	Ekuitas/ Equity		
	+1%	-1%	
31 Desember 2025	624.802.472.214	628.750.861.498	December 31, 2025
31 Desember 2024	386.642.076.400	390.020.558.803	December 31, 2024

Credit risk

Credit risk is a risk where one of parties financial instruments failed to fulfil their liabilities and caused other party to financial losses. The credit risk exposes the Group derived from credit that given to customers. The Group made business relationship with recognized credible and related third parties.

Additionally, the receivables balance is continuously monitored mitigating the risk of uncollectible trade receivables. The maximum value of exposure to credit risk is equal to the carrying value of the receivables as disclosed in Note 6. There is no centralized credit risk.

The following table presents trade receivables that past due but not impaired and trade receivables that neither past due but impaired on December 31, 2025 and 2024:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan *non-derivatif* Grup memiliki jatuh tempo kontraktual yang tidak terdiskonto sebagaimana dirangkum di bawah ini:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group's cash flow position indicates that short-term income is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management signifies adequate cash and cash equivalents management to support business activities over time.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's non-derivative financial liabilities have contractual undiscounted payment as summarized below:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	≤ 1 tahun/year	> 2-3 tahun/year	≥ 3 tahun/year	Jumlah/Total	
Utang usaha	27.572.701.728	-	-	27.572.701.728	Trade payables
Utang lain-lain	1.340.929.534	-	-	1.340.929.534	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25.547.082.825	-	-	25.547.082.825	Accrued expenses
Utang bank	55.688.735.162	92.100.877.966	90.326.442.531	238.116.055.659	Bank loans
Utang pembiayaan konsume	35.461.374.000	70.922.748.000	40.576.127.755	146.960.249.755	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	5.240.225.709	5.776.259.544	6.299.075.642	16.685.560.895	Lease liabilities
Jumlah	150.851.048.958	168.799.885.510	137.201.645.928	456.222.580.396	Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	≤ 1 tahun/year	> 2-3 tahun/year	≥ 3 tahun/year	Jumlah/Total	
Utang usaha	71.681.326.761	-	-	71.681.326.761	Trade payables
Utang lain-lain	3.187.464.107	-	-	3.187.464.107	Other payables
Biaya masih harus dibayar	12.063.433.978	-	-	12.063.433.978	Accrued expenses
Utang bank	57.588.594.907	82.972.548.680	66.772.100.997	207.333.244.584	Bank loans
Utang pembiayaan konsume	4.752.684.301	4.752.684.301	13.861.995.879	23.367.364.481	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3.970.407.121	4.342.373.787	9.990.818.843	18.303.599.751	Lease liabilities
Jumlah	153.243.911.175	92.067.606.768	90.624.915.719	335.936.433.662	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Pengukuran Nilai Wajar

c. Fair Value Measurements

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga level hirarki nilai wajar. Tiga level hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

Tabel berikut menunjukkan level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial asset
Kas dan setara kas	-	150.193.956.028	-	150.193.956.028	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	123.266.773.106	-	123.266.773.106	Trade receivables
Jumlah	-	273.460.729.134	-	273.460.729.134	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	27.572.701.728	-	27.572.701.728	Trade payables
Utang lain-lain	-	1.340.929.534	-	1.340.929.534	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	25.547.082.825	-	25.547.082.825	Accrued expenses
Utang bank	-	197.379.791.347	-	197.379.791.347	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	127.788.256.989	-	127.788.256.989	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	-	14.429.017.085	-	14.429.017.085	Lease liabilities
Jumlah	-	394.057.779.508	-	394.057.779.508	Total
Jumlah	-	667.518.508.642	-	667.518.508.642	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial asset
Kas dan setara kas	-	29.004.314.525	-	29.004.314.525	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	88.063.455.623	-	88.063.455.623	Trade receivables
Jumlah	-	117.067.770.148	-	117.067.770.148	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	71.681.326.761	-	71.681.326.761	Trade payables
Utang lain-lain	-	3.187.464.107	-	3.187.464.107	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	12.063.433.978	-	12.063.433.978	Accrued expenses
Utang bank	-	193.047.540.151	-	193.047.540.151	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	19.720.667.999	-	19.720.667.999	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	-	18.303.599.751	-	18.303.599.751	Lease liabilities
Jumlah	-	318.004.032.747	-	318.004.032.747	Total
Jumlah	-	435.071.802.895	-	435.071.802.895	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains cash and cash equivalents levels considered adequate to finance the Group's operations and to address the impact of fluctuations in cash flows. The Group's also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of their long-term debt, and continuously review financial market conditions to maintain funding flexibility by keeping committed credit facilities available.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Jumlah/ Total	
Saldo awal	193.047.540.151	18.303.599.751	19.720.667.999	281.623.930.000	6.431.655.000	519.127.392.901	Beginning balance
Arus kas:							Cashflows:
Penambahan	73.500.000.000	-	130.000.000.009	56.324.790.000	81.905.552.312	341.730.342.321	Additional
Pembayaran	(69.167.748.804)	(9.283.802.467)	(21.932.411.019)	-	-	(100.383.962.290)	Repayment
Non-kas:							Non-cash:
Penambahan	-	13.369.584.837	-	-	-	13.369.584.837	Additional
Modifikasi	-	(7.960.365.036)	-	-	-	(7.960.365.036)	Modification
Saldo akhir	197.379.791.347	14.429.017.085	127.788.256.989	337.948.720.000	88.337.207.312	765.882.992.733	Ending balance

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Jumlah/ Total	
Saldo awal	160.262.004.080	19.921.992.220	-	31.623.930.000	6.431.655.000	218.239.581.300	Beginning balance
Arus kas:							Cashflow
Penambahan	77.000.000.000	-	20.000.000.000	-	-	97.000.000.000	Additio
Pembayaran	(44.214.463.929)	(5.989.409.718)	(279.332.001)	-	-	(50.483.205.648)	Repaym
Non-kas:							Non-ca
Penambahan	-	13.493.019.418	-	250.000.000.000	-	263.493.019.418	Additio
Modifikasi	-	(9.122.002.169)	-	-	-	(9.122.002.169)	Modificai
Saldo akhir	193.047.540.151	18.303.599.751	19.720.667.999	281.623.930.000	6.431.655.000	519.127.392.901	Ending bala